

**PENERAPAN METODE QIRĀ'AH JAHIRIYYAH DALAM  
MENINGKATKAN MAHĀRAH QIRĀ'AH  
DI MTs NEGERI I PALU**



**SKRIPSI**

*Skripsi Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) program studi Pendidikan Bahasa arab (PBA) Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri  
(UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

**ANUGRAH FITRAH RIFALDY**  
**NIM: 19.1.02.0083**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA  
PALU SULAWESI TENGAH  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, peneliti yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Qirā'ah Jahriyyah* dalam Meningkatkan *Mahārah Qirā'ah* di MTs Negeri I Palu” benar adalah hasil karya peneliti sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dianggap batal demi hukum.

Palu, 20 Agustus 2023 M

3 Shaffar 1445 H

Peneliti



Anugrah Fitrah Rifaldy

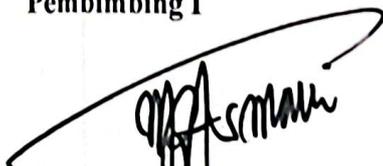
Nim: 19.1.02.0083

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Qirā'ah Jahriyyah* dalam Meningkatkan *Mahārah Qirā'ah* di MTs Negeri I Palu” oleh mahasiswa atas nama Anugrah Fitrah Rifaldy NIM: 19.1.02.0083, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah melalui pemeriksaan secara seksama dari masing-masing pembimbing maka skripsi ini dipandang telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 20 Agustus 2023M  
3 Shaffar 1445 H

Pembimbing I



Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197201041003121001

Pembimbing II



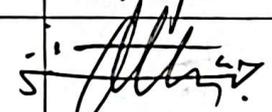
Jafar Sidik, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 199210062020121002

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Anugrah Fitra Rfaldy, NIM. 19.1.02.0083 dengan judul "Penerapan Metode *Qirā'ah Jahriyyah* dalam Meningkatkan *Mahārah Qirā'ah* di MTs Negeri 1 Palu" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 26 September 2023 bertepatan dengan 10 Rabi'ul Awwal 1445 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

Palu, 20 Agustus 2023 M  
3 Shaffar 1445 H

## DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Atna Akhiriyani, S.S.I., M.Pd.I	
Penguji Utama I	Dr. H.Ubadah, S.Ag., M.Pd.	
Penguji Utama II	Didin Faqihuddin, S.Ag., M.Ag.	
Pembimbing I	Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing II	Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.	

## Mengetahui

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

  
Dr. H. Askar, M.Pd.  
NIP. 19670521 199303 1 005

Ketua Prodi  
Pendidikan Bahasa Arab,

  
Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19761118 200710 2 001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt., atas berkah, rahmat, dan karunia sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan target waktu yang direncanakan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw., keluarga sahabat serta pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Selanjutnya peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada lembaran ini sepatutnya peneliti menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada orang tua tercinta bapak/ibu Firman/Fadliyah Ladini, S.Pd.,MM yang susah payah membiayai dan membesarkan peneliti, sehingga bisa melangkah sejauh ini beserta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung peneliti untuk menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S.Pettalongi M.Pd selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan UIN Datokarama Palu, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada peneliti dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr.H.Askar. M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan I

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

5. Bapak Dr. Haji Ahmad Syahid. M.pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
6. Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
7. Bapak H. Abdul Wahab, S.Ag., M.Pd.I., selaku Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
8. Ibu Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu, yang membantu proses penyelesaian studi peneliti dan ibu Atna Akhryani, S,S.I.,M.Pd.I. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu.
9. Bapak Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd. selaku dosen penasehat akademik Peneliti yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
10. Bapak Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd. pembimbing I dan Bapak Jafar Sidik, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah membimbing peneliti dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sampai skripsi ini tersusun dengan baik.
11. Bapak Rifai., M.M, selaku kepala UPT perpustakaan UIN Datokarama Palu yang mengizinkan Peneliti mencari referensi terkait judul Skripsi.
12. Subag Administrasi Akademik dan Kemasiswaan serta Staf Pegawai UIN Datokarama Palu, dan ibu Astanti yang telah melayani peneliti selama ini.
13. Para dosen di lingkungan UIN Datokarama Palu, yang telah membagi ilmupengetahuan kepada peneliti selama perkuliahan.
14. Saudara kandung Rahmat Reza Rifaldy, Marsha Niswa, Refa Zaky Fawaz, Abid Aditya Khalfani yang sudah ikut berpartisipasi dalam membantu dan membagi ilmu kepada peneliti selama ujian proposal,

penelitian sampai skripsi serta selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada peneliti.

15. Teman-teman tercinta (Imaduddin, Ago Salim Lutfhi, Hidayat S. Atuka, Muh. Abduh, Salman Al farisi, Ahmad Zam zam, Hasbullah Tumbiri, Rahmad Hidayat, Akbar, Wizrah, Lasmini Kalimu, Almi Wahdini, Fitra Febrianti, Tanti, Rima Yanti, Masyrifah Khairunnisa, Felawati, Inayah Sahla, Alenawati, Alghifari Unok, Moh. Akbar) yang sudah sama-sama berjuang dan membantu peneliti, yang mengajarkan peneliti dan membantu peneliti dari bentuk kendaraan maupun menyediakan laptop dan memberikan motivasi untuk terus berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman-teman PBA angkatan 2019 baik dari PBA I, PBA II dan PBA III yang peneliti tidak bisa sebut satu-persatu sekaligus teman-teman dari Hmps PBA dan teman-teman dari Prodi lain yang telah memberikan do'a dan dukugannya.

Akhirnya, kepada semua pihak, peneliti senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

Palu, 20 Agustus 2023 M

3 Shaffar 1445 H



Anugrah Fitrah Rifaldy

Nim: 19.1.02.0083

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xii
ABSTRAK .....	xxi
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Penegasan Istilah .....	7
E. Garis-Garis Besar Isi .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Metode <i>Qirā'ah</i> .....	13
C. <i>Qirā'ah Jahriyyah</i> .....	23
D. Kerangka Pemikiran .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Lokasi Penelitian .....	30
C. Kehadiran Peneliti .....	31
D. Data dan Sumber Data .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Analisis Data .....	34
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	35

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian.....	38
B. Penerapan Metode <i>Qirā'ah Jahriyyah</i> dalam Meningkatkan <i>Mahārah Qirā'ah</i> di MTs Negeri I Palu.....	48
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode <i>Qirā'ah</i> <i>Jahriyyah</i> dalam Meningkatkan <i>Mahārah Qirā'ah</i> di MTs Negeri I Palu.....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

No	Judul	Hal
1	Tabel I daftar kepala madrasah yang menjabat di MTs Negeri Palu	38
2	Tabel II daftar nama-nama guru MTs Negeri I Palu	41
3	Tabel III daftar tenaga pendidik dan tata usaha MTs Negeri I Palu	43
4	Tabel IV daftar jumlah peserta didik MTs Negeri I Palu	45
5	Tabel V daftar sarana prasarana MTs Negeri I Palu	45
6	Tabel VI daftar hak pinjam	46

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Pedoman Dokumentasi
4. Daftar Informan
5. Dokumentasi
6. Pernyataan Keaslian Skripsi
7. Surat Izin Meneliti
8. Pengajuan Judul Skripsi
9. Penetapan Pembimbing Skripsi
10. Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi
11. Penetapan Tim Penguji Skripsi
12. Undangan Ujian Skripsi
13. Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
14. Berita Acara Proposal Skripsi
15. Kartu Seminar Proposal Skripsi
16. Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR GAMBAR

1. Foto wawancara Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri I Palu
2. Foto wawancara dengan Guru mata pelajaran bahasa Arab MTs Negeri I Palu
3. Foto kegiatan pelaksanaan pelajaran bahasa Arab MTs Negeri I Palu
4. Foto wawancara Siswa MTs Negeri I Palu
5. Foto latihan membaca Siswa dengan *qirā'ah jahriyyah* di MTs Negeri I Palu

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah model *Library Congress* (LC), salah satu model transliterasi Arab-Latin yang digunakan secara international.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ب	B	ز	z	ق	q
ت	t	س	s	ك	k
ث	ṡ	ش	sh	ل	l
ج	j	ص	ṡ	م	m
خ	kh	ض	ḏ	ن	n
ح	ḥ	ط	ṡ	و	w
د	d	ظ	ẓ	هـ	h
ذ	dh	ع	‘	ء	’
ر	r	غ	gh	ي	y
		ف	f		

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘)

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fath}ah</i>	a	a

اِ	<i>kasrah</i>	i	i
----	---------------	---	---

اُ	<i>d}ammah</i>	u	u
----	----------------	---	---

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fath}ahdanya</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fath}ahdanwau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

خول : *ḥaula*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...   ا... نى	<i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
ى	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات : *māta*

رمى : *ramā*

قيل : *qīla*

يموت : *yamūtu*

### 4. Ta marbūṭah

*Transliterasi* untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya

adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَائِضَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

##### 5. *Shaddah (Tashdīd)*

*Shaddah* atau *tashdīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *shaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمْ : *nu'imma*

عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf *ى* ber-*tashdīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-shamsu* (bukan *ash-shamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَامُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *shai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Alquran* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, khusus dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī Zilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab*

### 9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *billāh*      دِينُ اللهِ *dīnullāh*

Adapun *ta marbū'ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedomanerajaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf

kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP).

Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illārasūl*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Ruṣhd, ditulismenjadi:

Ibnu Ruṣhd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Ruṣhd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibn)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulismenjadi:

Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

## DAFTAR SINGKATAN

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	subḥānahū wa ta'ālā
saw.	=	ṣallallāhu 'alaihi wa sallam
a.s.	=	'alaihi al-salām
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahirtahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
Q.S. ...(...): 4	=	Quran, Surah ..., ayat 4

## ABSTRAK

Nama Penulis : Anugrah Fitrah Rifaldy  
NIM : 19.1.02.0083  
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Qirā'ah Jahriyyah* dalam Meningkatkan *Mahārah Qirā'ah* di MTs Negeri I Palu

---

Skripsi ini membahas tentang Penerapan Metode *Qirā'ah Jahriyyah* dalam Meningkatkan *Mahārah Qirā'ah* di MTs Negeri I Palu dengan rumusan masalah yang meliputi: 1.) Bagaimana penerapan metode *qirā'ah Jahriyyah* dalam pembelajaran Bahasa Arab Siswa MTs Negeri I Palu?, dan 2.) Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *qirā'ah Jahriyyah* dalam pembelajaran Bahasa Arab Siswa MTs Negeri I Palu?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif yang kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan. Data dan sumber data digunakan adalah data primer yaitu kepala madrasah, guru bahasa Arab, siswa kelas IX MTs Negeri I Palu dan data sekundernya yaitu siswa kelas IX MTs Negeri I Palu serta sumber-sumber pendukung lainnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Teknik Pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, Penerapan Metode *Qirā'ah Jahriyyah* dalam Meningkatkan *Mahārah Qirā'ah* di MTs Negeri I Palu, Metode ini sangat efektif diterapkan karena dapat membantu peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab baik dan benar. Kemudian faktor pendukung penerapan metode ini ialah, semangat guru, fasilitas madrasah yang cukup memadai, dan guru selalu memberikan motivasi kepada peserta didik. Adapun faktor penghambat ialah, buku bahasa Arab kelas IX tidak memiliki tanda baca, waktu yang singkat dalam proses pembelajaran bahasa Arab, dan sebagian peserta didik kelas IX belum bisa membaca teks bahasa Arab karena faktor pendidikan mereka sebelumnya.

Kesimpulan, penerapan metode *qirā'ah jahriyyah* efektif diterapkan karena dapat membantu peserta didik membaca teks bahasa Arab baik dan benar, namun dikombinasikan dengan metode lain, kemudian adanya faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *qirā'ah jahriyyah* dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri I Palu.

Adapun saran-saran peneliti untuk tenaga pendidik MTs Negeri I Palu khususnya kepada guru bahasa Arab, diharapkan kepada guru hendaknya harus lebih cermat dalam memilih metode apa yang akan diterapkan karena apabila seorang guru menggunakan metode yang kurang tepat maka siswa akan merasa bosan dan memahami materi yang diajarkan. Peserta didik MTs Negeri I Palu harus lebih semangat lagi dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab, serta belajar lebih rajin lagi dalam membaca dan memahami teks bahasa Arab.

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang*

Bahasa adalah alat komunikasi dan alat untuk berfikir. Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi akan sempurna apabila seseorang mampu menerapkannya dalam bentuk lisan dan tulisan. Dengan kemampuan menggunakan bahasa secara lisan dan tulisan seseorang akan mampu beradaptasi dengan lingkungan sosialnya, mampu mengembangkan dirinya dan masyarakat.

Bahasa Arab merupakan identitas terdekat dan sekaligus terjauh bagi umat Islam maupun yang mempelajarinya. Dikatakan begitu dekat karena ia senantiasa hadir dalam keseharian umat Islam, seperti bahasa shalat dan do'a. Dan begitu jauh karena ia terkadang menampakkan wajah kesulitannya ketika dipelajari. "Namun demikian, bahasa Arab adalah satu-satunya bahasa yang mengilhami pencairan seseorang atas ilmu yang tertinggi, yakni Al-Qur'an dan Hadits".<sup>1</sup>

Pokok bahasa dalam meneliti ini adalah ditujukan pada pembelajaran bahasa Arab dengan alasan bahwa bahasa Arab sebagai bahasa agama dikenal oleh seluruh umat Islam, dan kedudukan agama ini menjamin keberadaannya (bahasa Arab) di tengah-tengah masyarakat. Bahasa Arab dalam fase perkembangannya telah dijadikan sebagai bahasa resmi dunia internasional, dan ini sangat menggembirakan bagi kita semua. Maka tidak berlebihan jika pengajaran bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian seksama, mulai dari tingkat SD (sekolah dasar) sampai lembaga pendidikan tinggi, baik negeri maupun swasta,

---

<sup>1</sup> Radliyah, Zaenuddin, Dkk, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), 1

umum maupun agama, untuk dilagakkan dan diajarkan, di lembaga-lembaga pendidikan umum sekarang ini, Metodologi dalam mempelajari bahasa arab yang diterapkan indonesia yaitu metode *qirā'ah*. Metode *qirā'ah* dinilai sesuai dengan kemampuan orang indonesia dalam mempelajari bahasa arab sebagai bahasa kedua atau bahasa asing. "Metode *qirā'ah* adalah penguasaan bahasa asing dengan mengawalinya dari penguasaan unsur bahasa yang terkecil, yaitu kosakata, yang didahului oleh latihan pengucapan yang benar, lalu pemahaman".<sup>2</sup> Metode *qirā'ah* ini menunjukkan fokus utamanya adalah keterampilan membaca.

Menurut Aziz Fakhurrozi dan Erta Mahyudin :

*"Tujuan dari diterapkan metode Qirā'ah dalam pembelajaran bahasa arab sebagai bahasa kedua atau bahasa asing ialah supaya yang mempelajarinya mempunyai kemampuan membaca bahasa arab dengan kecepatan yang relatif dan bisa menikmati apa yang mereka baca sehingga mereka mampu menghasilkan kalimat-kalimat yang benar ketika menulis dan bisa melafalkannya dengan tepat ketika berbicara".*<sup>3</sup>

Bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individual maupun kolektif sosial. Secara individual, bahasa merupakan alat mengekspresikan isi gagasan batin kepada orang lain. Secara kolektif sosial, bahasa merupakan alat berinteraksi dengan sesamanya. Namun untuk di Indonesia sekarang tidak hanya menggunakan bahasa Indonesia karena banyak orang dari negara luar yang hidup di Indonesia. Tentu dengan adanya peradaban suku yang ada di Indonesia sekarang ini menuntut orang Indonesia untuk belajar bahasa selain bahasa Indonesia misalnya bahasa Inggris sebagai bahasa antarbangsa dan bahasa Arab setelah bahasa Inggris. Dalam bahasa banyak

---

<sup>2</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2013), 194

<sup>3</sup> Aziz Fakhurrozi dan Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012), 83

yang harus dipelajari mulai dari keterampilan menulis, membaca, mendengar, dan berbicara. Keempat aspek tersebut menjadi satu kesatuan dalam bidang bahasa. Dalam pengajaran bahasa tentunya banyak sekali yang menjadi problem dan kendala, tak terkecuali bahasa Arab. Dalam bahasa Arab sebagai guru tidak bisa menerapkan pembelajaran yang sistemnya hanya memberikan penjelasan melainkan harus disertai dengan berbagai contoh agar memudahkan peserta didik dalam memahami bahasa Arab. Tidak lepas dari itu semua, sebagai guru juga harus pandai memperhatikan peserta didik dimana mereka tidak semua memiliki kemampuan bahasa Arab yang sama.

Mempelajari bahasa Arab tidak terlepas dari empat kemahiran berbahasa yaitu kemahiran menulis (*mahārah al-kitābah*), kemahiran membaca (*mahārah al-qirā'ah*), Kemahiran mendengar (*mahārah al-istimā'*), kemahiran berbicara (*mahārah al-kalām*). Keahiran membaca mencakup dua hal yaitu mengenali simbol-simbol yang tertulis dan memahami isinya. Bagi para siswa Indonesia yang mempunyai latar belakang kemahiran membaca tulisan latin, kemahiran membaca tulisan Arab. Sebab, *alphabet* Arab berlainan *alphabet* Latin. *Alphabet* Arab mempunyai sistem dan karakteristik tersendiri.<sup>4</sup>

Problematika dalam pengajaran bahasa Arab ada dua, yaitu linguistik dan non linguistik. Linguistik (ilmu bunyi), tata bahasa (nahwu, sharaf), dan penguasaan kosa kata (mufrodat). Sedangkan non linguistik yaitu siswa, guru, metode, materi, waktu, fasilitas, dan lingkungan baik sekolah atau tempat tinggal

---

<sup>4</sup> Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), 109

siswa.<sup>5</sup> Pembelajaran bahasa Arab ini sudah banyak mengalami perubahan dan perkembangan yang sudah terbukti di Indonesia, pembelajaran bahasa Arab sudah dimulai dari pendidikan anak usia dini sampai perguruan tinggi hal itu menunjukkan keseriusannya untuk memajukan sistem dan mutunya.<sup>6</sup>

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan. Manusia dari anak kecil sampai orang dewasa berkomunikasi dengan bahasa. Kenyataan ini disadari benar-benar. Oleh karena itu, bahasa harus diajarkan kepada anak didik, hal ini harus disadari benar-benar, apalagi para guru umumnya dan para guru bidang studi pada khususnya. Dengan perkataan lain agar peserta didik mempunyai kompetensi bahasa yang baik. Apabila seseorang mempunyai kompetensi bahasa yang baik maka diharapkan dapat berkomunikasi dengan baik dan lancar, baik secara lisan atau tertulis. Membaca merupakan salah satu kemampuan keterampilan berbahasa yang harus dicapai oleh peserta didik. Keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses belajar-mengajar di sekolah ditentukan oleh penguasaan mereka pada kemampuan membaca. Peserta didik yang tidak dapat membaca akan kesulitan mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran termasuk pelajaran bahasa Arab.<sup>7</sup>

Bahasa Arab juga diajarkan untuk memahami Al-Qur'an dan Hadist. Bahasa Arab mulai dituturkan diantara murid-murid pondok pesantren dan siswa-siswi yang tinggal di asrama-asrama sekolah. Sudah lama bangsa Indonesia tidak

---

<sup>5</sup> E. Sadtono, *Ontologi Pengajaran Bahasa Asing*, (Jakarta: DEBDIKBUD, 1987), 17

<sup>6</sup> Afa Aisa, Analisis Penerapan Buku Dinul Islam Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Pondok Modern Al-barokah Nganjuk, *Journal Of Education And Management Studies*, Vol. 4, No. 2, thn 2021, 1-6

<sup>7</sup> Miftakhul Hidayah, Dkk, Pengoptimalan Keterampilan Membaca Bahasa Arab dengan Model Pembelajaran Tutor Sebaya, *Journal of Arabic Learning and Teaching*, Vol 2, No 1, Thn 2013

menyadari betapa pentingnya bahasa Arab sehingga sampai saat ini belum berani menetapkan bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan secara nasional. Jika saja bahasa Arab diajarkan secara nasional, maka sudah pasti siswa akan termotivasi untuk mempelajari dan menguasai bahasa tersebut<sup>8</sup>.

Beberapa landasan dari penguraian di atas, oleh sebabnya sebagai seorang pendidik dirasa penting untuk melakukan inovasi dan melakukan peningkatan kembali terkait pemikiran dasar pada ranah pendidikan bahasa Arab di Indonesia bermaksud agar Pendidikan Bahasa Arab agar menjadi lebih baik kualitasnya sehingga bisa melahirkan sumber daya manusia dengan bibit unggul.

Dalam mempelajari dan memahami Bahasa Arab melalui *mahārah qirā'ah* tidaklah mudah. Perlu sebuah alat atau sistem untuk mempermudah mempelajari dan memahaminya. Sebab masih banyak juga siswa yang merasa kesulitan dalam membaca literatur Arab, termasuk membaca buku bacaan bahasa Arab mereka sendiri. Dari permasalahan tersebut, terdapat solusi dalam mengatasi kesulitan siswa dalam kemampuan membaca bahasa Arab yang salah satunya menggunakan metode *qirā'ah*.

Sebagian besar siswa MTs Negeri I kota Palu ini sebelumnya sudah pernah mempelajari dasar bahasa Arab walaupun hanya sedikit, hal itu dapat dilihat dari latar belakang pendidikan dasar mereka. Namun pada kenyataannya tidak sedikit siswa yang merasa kesulitan dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah*. Oleh karena itu para guru di MTs Negeri I kota Palu ini sebagian melaksanakan pembelajaran dengan salah satunya menggunakan metode *qirā'ah* ini.

---

<sup>8</sup> Muhammad Zaky Sya'ban, Dkk, Analisis Metode Al-qira'aj Al-jahriyyah dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab, *An Naba: Jurnal Pemikiran dan Peneliti Pendidik Islam*, Vol 3, No 1, Thn 2020

Langkah ini bisa dimulai dari seorang pendidik yang berorientasi dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Arab, Oleh karena disini peneliti sangat tertarik untuk mengkaji secara lebih terperinci mengenai penerapan metode *qirā'ah*. Dengan judul penelitian ini, "Penerapan Metode *Qirā'ah Jahriyyah* dalam Meningkatkan *Mahārah AL-Qirā'ah* di MTsN I Kota Palu".

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana penerapan metode *qirā'ah Jahriyyah* dalam meningkatkan *mahārah qirā'ah* di MTs Negeri I Palu?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *qirā'ah Jahriyyah* dalam meningkatkan *mahārah qirā'ah* di MTs Negeri I Palu?

### **C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini, adalah sebagai berikut.

- a. Mengetahui penerapan metode *qirā'ah Jahriyyah* dalam pembelajaran Bahasa Arab Siswa MTsN I Palu
- b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *qirā'ah Jahriyyah* dalam pembelajaran Bahasa Arab Siswa MTsN I Kota Palu

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Selanjutnya untuk mengetahui manfaat penelitian ini, maka akan dipaparkan manfaat penelitian secara teoritis dan praktis.

a. Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat serta memudahkan bagi peserta didik untuk menyerap materi pelajaran khususnya ketika mata pelajaran Bahasa Arab sedang berlangsung. Diharapkan pula untuk menambah wawasan keilmuan maupun keterampilan peneliti untuk keterampilan membaca.

b. Manfaat Praktis

1. Ditujukan untuk Peserta didik

Siswa mampu memahami materi yang disampaikan guru serta lebih muda dalam memotifasi kegiatan belajar materi bahasa arab khususnya dalam hal berbicara menggunakan bahasa arab.

2. Bagi Tenaga Pendidik atau Guru

Guru mampu meningkatkan daya kreasi dalam menyampaikan materi secara praktis, efektif dan efisien dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, serta untuk menambah wawasan tentang penggunaan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan masukan untuk peningkatan dan pengembangan pembelajaran bahasa Arab di sekolah.

#### ***D. Penegasan Istilah***

Mengingat luasnya ruang lingkup yang diuraikan, untuk menghindari perluasan dan memahami pembahasan, maka peneliti akan membatasi ruang lingkup pembahasan yang akan dibahas sebagai berikut:

### 1. *Qirā'ah Jahriyyah*

*Qirā'ah Jahriyyah* merupakan keterampilan yang harus mendapat perhatian serius dalam proses pembelajaran. Sebab ia merupakan pondasi untuk mencapai semua kompetensi keterampilan membaca. Membaca nyaring melatih pelafalan kata dengan jelas sehingga siswa dapat menghubungkan antara lambang grafis dengan potensinya.<sup>9</sup>

*Qirā'ah Jahriyyah* adalah latihan membaca dengan melafalkan atau menyuarakan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca. Tujuan latihan ini adalah agar para siswa mampu melafalkan bacaan dengan baik sesuai sistem bunyi bahasa arab.

### 2. *Mahārah Qirā'ah*

Sudarso mengungkapkan *mahārah qirā'ah* ialah sebagai salah satu aktivitas yang sangat kompleks. Tidak hanya melibatkan kemampuan membaca, tetapi juga melibatkan kemampuan kognitif, kemampuan untuk mengamati dan atau kemampuan berkomunikasi. Tidak hanya itu, kemampuan motorik juga menentukan keterampilan membaca. Misal kemampuan motorik bola mata melihat setiap huruf dan baris satu ke baris yang lain. Jika seseorang mengalami gejala tersebut, sulit rasanya bisa membaca dengan cepat.

Pengertian keterampilan membaca menurut Tarigan juga bergantung dari kemampuan linguistic. Dimana membaca adalah proses untuk membaca sandi menggabungkan kata-kata tulis. Dimana kata-kata tersebut biasa saja, namun jika

---

<sup>9</sup> Muhammad Zaky, dkk, Metode Al-Qiraah al-Jahriyyah dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab, *An-Naba: Jurnal pemikiran dan penelitian pendidikan Islam*, vol 3, no 1. 2020, 52

sudah disatukan bisa membentuk sebuah makna dan pesan yang penuh makna memiliki faedah yang luar biasa.

Singkat kata, seseorang yang tidak memiliki keterampilan membaca yang baik, sulit rasanya untuk mendapatkan pesan bermakna dari apa yang dibaca. Ketidakmampuan untuk mendapatkan pesan dari membaca ini memang dipengaruhi oleh banyak sebab.

#### ***E. Garis-Garis Besar Isi***

Proposal skripsi ini terbagi dalam tiga bab, setelah melakukan selesai penelitian akan ditambah dengan dua bab dan masing-masing bab saling berkaitan sebagai satu kesatuan rangkaian karya ilmiah. Untuk mengetahui secara singkat terhadap masing-masing pembahasan bab-bab tersebut maka penulis mengemukakan garis-garis besar isi proposal skripsi sebagai berikut.

Bab I adalah bagian pendahuluan yang dimana penulis mengemukakan beberapa hal pokok yang mendasari diangkatnya judul proposal skripsi ini. Hal itu terlihat pada latar belakang, uraian singkat tentang rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian. Untuk memberikan pemahaman yang jelas, maka penulis juga mengemukakan pengertian dari judul yang biasa dikenal dengan penegasan istilah dan garis besar isi proposal skripsi ini, merupakan gambaran dari seluruh apa yang menjadi isi proposal skripsi ini dan turut mendukung terselesainya pembahasan ini.

Bab II membuat tentang kajian pustaka yang menjadi acuan atau kerangka berpijak yang dapat dijadikan argumentasi dalam mengkaji persoalan yang akan dibahas meliputi kajian atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul,

metode *qirā'ah* yang memuat tentang pengertian, serta latar belakang metode *qirā'ah*, macam-macam metode *qirā'ah*, karakteristik metode *qirā'ah*, kelebihan dan kelemahan metode *qirā'ah*. Penjelasan tentang *qirā'ah Jahriyyah* yang memuat tentang pengertian, keunggulan, kelemahan, dan langkah-langkah pembelajarannya.

Bab III berisi tentang metode penelitian dengan menginformasikan secara totalitas tentang penulis, yaitu pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik dan analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV menje;askan hasil penelitian yang merupakan hasil atau jawaban dari rumusan masalah yaitu, penerapan metode *qirā'ah jahriyyah* dalam meningkatkan *mahārah qirā'ah* di MTs Negeri I Palu.

Bab V penutup yang berisikan kesimpulan atau pembahasan secara keseluruhan dan selanjutnya berisikan saran-saran peneliti.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang hendak disebutkan oleh penulis, telah dipilih atas beberapa penelitian yang pokok bahasanya terkait pembelajaran *Mahārah Qirā'ah*. Penelitian yang telah dilangsungkan oleh peneliti kali ini berbeda halnya dengan penelitian yang sudah terdahulu. Bahasan yang difokuskan pada penelitian ini, terletak pada suatu karya tulis yang lebih menekankan terkait "Penerapan Metode *Qirā'ah Jahriyyah* dalam Meningkatkan *Mahārah Qirā'ah* di MTs Negeri I Palu".

1. Skripsi karya Raditya Amirul Mu'min Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Uniersitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016. "Problematika Siswa dalam Pebelajaran *Mahārah Qirā'ah* Kelas X IPA 1 di MA Negeri Klaten Tahun Ajaran 2015-2016. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa penerapan *mahārah qirā'ah* dapat meningkatkan minat belajar siswa".

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Raditya Amuril Mu'min dengan penelitian ini adalah sama-sama fokus pada penerapan metode *qirā'ah*. Perbedaannya adalah dalam penelitian yang dilakukan oleh Raditya Amirul Mu'min problematika siswa dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah*. Sedangkan dalam penelitian ini fokus pada penerapan metode *qirā'ah Jahriyyah* dalam meningkatkan *mahārah qirā'ah* peserta didik.

2. Skripsi karya Zahra Abdullah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu Tahun 2019. "Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan *Mahārah Al-qirā'ah* Pada Peserta Didik di MTS Al-khairaat Pusat Palu. Hasil dari penelitian ini adalah *mahārah al-qirā'ah* dapat meningkatkan kemampuan *qirā'ah* peserta didik".

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Zahra Abdullah dengan penelitian ini sama-sama fokus pada *mahārah qirā'ah*. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Zahra Abdullah strategi guru dalam meningkatkan kemampuan *mahārah al-qirā'ah* peserta didik di MTS Al-khairaat Pusat Palu, sedangkan penelitian ini fokus pada penerapan metode *qirā'ah Jahriyyah*.

3. Skripsi karya Muh Alwi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2017. "Penerapan Metode *Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Wilayah Makassar. Hasil penelitian ini adalah penerapan metode *qirā'ah* untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Muh Alwi dengan penelitian ini sama-sama fokus pada penerapan metode *qirā'ah*. Perbedaannya adalah penelitian yang ini fokus pada penerapan metode *qirā'ah Jahriyyah*.

## B. Mahārah Qirā'ah

### 1. Pengertian Mahārah Qirā'ah

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting, tanpa membaca kehidupan seseorang akan statis dan tidak berkembang. “dalam mempelajari bahasa secara umum, termasuk bahasa Arab urgensi keterampilan membaca tidak dapat diragukan lagi, sehingga pengajaran membaca merupakan salah satu kegiatan mutlak yang harus diperhatikan”.<sup>1</sup>

Menurut Syaiful Gala kata *qirā'ah* berasal dari akar kata *qara'a-yaqra'u*, *qirā'atan* yang artinya membaca, bacaan. Secara bahasa kata ini berasal dari ayat pertama dari wahyu Al-Qur'an, yakni “*iqra*”. Kata “*iqra*” dalam ayat tersebut adalah “*fiil amr*” mengandung arti perintah untuk membaca. Perintah *iqra* ini dilanjutkan dengan kalimat berikutnya *Bismirabbikalladzi Khalaq, Khalaqal insāna Min Alaq*. Yakni membaca dengan dasar atau kerangka “*Ismi Rabb*” (Allah sebagai Rabb). Maka *iqra'iqirā'ah* dalam ayat tersebut bukan sebatas harfiah yakni membaca suatu tulisan (saja), tetapi suatu perintah untuk membaca, meneliti, dan memahami. Sedangkan obyek yang harus di baca adalah tentang manusia sebagai makhluk dan Allah sebagai khaliq (Rabb).<sup>2</sup>

Metode *qirā'ah* (membaca) adalah cara menyajikan pelajaran dengan cara membaca baik membaca dengan bersuara maupun membaca dalam hati. Melalui metode ini diharapkan para peserta didik dapat melafalkan kata-kata dan kalimat-kalimat dalam bahasa Arab dengan fasih, lancar dan benar sesuai kaidah-kaidah

<sup>1</sup> Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*, (Malang: UIN- Maliki Press, 2010),

<sup>2</sup> Syaiful Gala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabet, 2005), 143

yang telah ditentukan.“ Metode *qirā'ah* yaitu yang memberi perhatian kepada kemahiran membaca “.<sup>3</sup>

Menurut Ulin Nuha dasar penggunaan dari metode *qirā'ah* adalah adanya anggapan bahwa bahasa merupakan sarana dalam menyampaikan informasi. Sedangkan, satuan bahasa yang terkecil adalah kosakata. Setiap makna kosakata tersebut akan menentukan makna kalimat<sup>4</sup>.

Kosakata merupakan unsur yang sangat menentukan bahasa. Dengan demikian, kosakata merupakan komponen terpenting dalam hal pengajaran bahasa. Mengajarkan bahasa asing terhadap peserta didik berarti memberikan latihan-latihan kepada mereka untuk memahami gagasan-gagasan yang terkandung dalam teks-teks bahasa asing. Sementara itu, mengajarkan bahasa dimulai dari unsur-unsur terkecil, yaitu kosakata. Dari sinilah, muncul sebuah ide dalam mengajarkan bahasa asing dengan metode membaca. Pembelajaran bahasa pun harus dimulai dari titik terkecil, yang hal ini diterapkan dalam metode membaca, yaitu dimulai dengan latihan penguasaan kosakata.

## 2. Latar Belakang Metode *Qirā'ah*

Menurut Acep Hermawan metode langsung pada awal abad ke-20 yang digunakan di sekolah-sekolah menengah dikawasan Eropa mulai menipis. Yang muncul pada waktu itu penggunaan metode langsung yang telah mengalami revisi. Usaha revisi ini menghasilkan versi-versi yang menyatukan teknik-teknik metode langsung dengan aktivitas-aktivitas terpimpin berdasarkan ketatabahasa. Popularitas versi tertentu pada abad itu memberi inspirasi kepada para ahli

<sup>3</sup> Zaenuddin, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, 40

<sup>4</sup> Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), 188

linguistik terapan di Amerika Serikat untuk mencoba mengembangkan satu versi yang resmi di sekolah-sekolah menengah di negeri itu<sup>5</sup>.

Metode langsung yang kurang memberikan perhatian kepada kemahiran membaca dan menulis, mendorong para guru dan ahli bahasa untuk mencari metode baru. Pada waktu itu berkembang opini dikalangan para guru bahwa mengajarkan bahasa asing dengan target penguasaan semua keterampilan berbahasa adalah suatu yang mustahil.

Menurut Profesor Coleman dan Kawan-kawan: sebuah laporan yang ditulis pada tahun 1929 menyarankan penggunaan sebuah metode dengan satu tujuan pengajaran yang lebih realistis, yang paling diperlukan para pelajar, yakni keterampilan membaca. Metode yang kemudian dinamai “Metode *Qirā'ah*” ini digunakan disekolah menengah dan perguruan tinggi diseluruh Amerika dan negara-negara lain di Eropa. Meskipun disebut “Metode *Qirā'ah*”, tidak berarti bahwa kegiatan belajar mengajar hanya terbatas pada latihan membaca. Latihan menulis dan membaca juga diberikan meskipun dengan porsi yang terbatas<sup>6</sup>.

Model pengajaran metode membaca yang paling terkenal di Eropa dan Timur Tengah adalah Michael West. Buku pelajaran yang dikembangkan oleh West dipakai secara luas di Mesir. Buku utamanya adalah Reading, kemudian suplemennya terdiri dari:

- a. Buku Kerja, berisi daftar pertanyaan mengenai isi bacaan dan daftar kosa kata dan artinya.
- b. Buku latihan *Writing*.
- c. Buku latihan *conversation*.

---

<sup>5</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 192

<sup>6</sup> Ibid, 193

d. Buku *extensive reading*.<sup>7</sup>

Buku pelajaran bahasa arab yang mengadopsi model Michel West ini banyak juga dibuat dan digunakan secara luas di mesir dan di Negeri-negeri Arab serta islam lainnya termasuk Indonesia.

Bahasa Arab dalam sejarah peradabannya termasuk di Indonesia mendapat yang istimewa dan menduduki posisi strategis terutama bagi umat islam. Masyarakat Indonesia dengan mayoritas komunitas penduduk muslim terbesar di dunia menjadikan Bahasa Arab tetap eksis dan dipelajari hingga sekarang.

Menurut Fathul Mujib bahwa mempelajari bahasa arab bagi masyarakat Indonesia adalah mempelajari ilmu untuk sesuatu yang luar biasa, karena akar pengetahuan islam banyak menggunakan Bahasa Arab. Bahasa Arab menjadi kebutuhan yang bukan semata pada sisi teoritik, melainkan juga terletak pada kepentingan praktis untuk secara nyata mewujudkan ideologi perkembangan kehidupan berkebangsaan dan berkenegaraan Indonesia<sup>8</sup>.

### 3. Macam-Macam Metode *Qirā'ah*

Metode *Qirā'ah* secara umum memiliki beberapa macam, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Metode *Harfiyah*, yaitu memulai pelajaran dengan mengajarkan huruf *hijaiyah* satu per satu. Sedangkan siswa disini membacanya dengan lambat karena cenderung membacanya huruf per huruf bukan kesatuan kata.

<sup>7</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2012),

<sup>8</sup> Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab*, (Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi, 2010), 46

- b. Metode *Shauthiyah*, yaitu pengajaran yang dimulai dari huruf, kemudian suku kata, lalu kata. Hal ini berbeda dengan metode harfiyah dalam cara pengajaran hurufnya. Urutan metode shauthiyah dimulai dengan mengajarkan huruf berharakat *fatha*, *dhammah*, *kasrah*, kemudian *sukun*.
- c. Metode suku kata, yaitu siswa terlebih dahulu belajar suku kata, kemudian merangkai suku kata tersebut menjadi kata.
- d. Metode kata, yaitu belajar dari kata, kemudiann belajar dari huruf-huruf yang membentuk kata tersebut. Dalam mengemplementasikan metode ini, seorang guru menampilkan sebuah kata dengan gambar yang sesuai, kemudian mengucapkan kata tersebut berulang-ulang dan diikuti oleh siswa. Langkah berikutnya, guru mengucapkan kata tersebut tanpa gambar agar siswa mampu mengenalnya. Urutan metode ini adalah dari kalimat ke kata, kemudian ke huruf.
- e. Metode kalimat, yaitu guru menampilkan sebuah kalimat pendek di kartu atau papan tulis, kemudian membacanya beberapa kali, dan siswa menirukan. Lalu menambahkan satu kata baru, kemudian membacanya yang diikuti oleh siswa. Guru membandingkan dua kalimat tersebut sehingga diketahui perbedaan dan persamaannya. Selain itu, guru juga mengurai kata tersebut ke dalam huruf-huruf yang membentuknya. Urutan metode ini adalah dari kalimat ke kata, kemudian ke huruf.

- f. Metode gabungan, yaitu meramu semua metode dengan memperhatikan sisi baiknya, dan tidak terpaku pada metode tertentu. Sebab, semua metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.<sup>9</sup>

#### 4. Karakteristik Metode *Qirā'ah*

Fathul Mujib juga mengatakan, bahasa Arab mengalami perkembangan yang cepat selain karena pengaruh penyebaran islam dalam sejarah Nabi juga disebabkan oleh isi dan bawaan dalam bahasa Arab Al-Qur'an itu sendiri, karakteristik tersebut antara lain adalah sebagai berikut. *Pertama*, kosakata bahasa Arab sangat luas dan kaya. Tidak ada bahasa yang memiliki kosakata yang banyak seperti bahasa Arab. *Kedua*, tiap huruf dalam bahasa Arab mempunyai simbol, tanda, dan arti tersendiri. *Ketiga*, bahasa Arab dalam Al-Qur'an memiliki gaya penuturan yang sangat kompleks, adakalanya linier, lalu memutar balik, dan jika dicermati saling berhubungan membentuk jaringan makna. *Keempat*, bahasa Arab memiliki konsep-konsep, teknik, pola, struktur, dan hubungan khas. Seperti, *kāfir*, *kuffār*, *kufur*, dan *kafarat* masing-masing memiliki tingkatan dan masing-masing memiliki hubungan. *Kelima*, bahasa Arab adalah satu-satunya bahasa yang paling banyak diadopsi oleh bahasa-bahasa lain. *Keenam*, selain diadopsi kosakata dalam bahasa Arab juga diperankan untuk membentuk struktur masyarakat dalam budaya tertentu. *Ketujuh*, bahasa Arab yang ada di dalam Al-Qur'an ketika di baca bisa menjadikan seseorang menangis, memengaruhi sisi psikologis walaupun sama sekali tidak mengerti terjemahannya.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), 72-74

<sup>10</sup> Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab*, 41-44

Metode membaca ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca bahasa asing (Arab) dan memahaminya dengan sangat mudah, menghasilkan kalimat-kalimat yang benar ketika menulis dan sekaligus mendapat ucapan-ucapan yang benar ketika berbicara dengan bahasa tersebut, kebiasaan membaca tanpa analisa dan terjemah teks yang dibacanya, setelah itu mampu mengkonsentrasikan bacaan secara diam, cepat dan bertahan dari mudah sampai yang sukar, dari yang bentuk aktif dan pasif.

### 5. Langkah Penyajian Metode *Qirā'ah*

Langkah-langkah penyajian metode *Qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab, diantaranya sebagai berikut :

- a. Pelajaran dimulai dengan pemberi kosakata dan istilah yang dianggap sulit dan penjelasan maknanya dengan defenisi dan contoh dalam kalimat.
- b. Siswa membaca teks bacaan seara diam selama kurang lebih 25 menit. Diskusi mengenai isi bacaan yang dapat berupa tanya-jawab dengan menggunakan bahasa ibu pelajar.
- c. Pembicaraan mengenai tata bahasa secara singkat kalau dianggap perlu.
- d. Mengajarkan tugas-tugas yang ada di dalam buku suplemen, yaitu menjawab pertanyaan tentang isi bacaan, latihan menulis, dsb.
- e. Bahan bacaan perluasan dipelajari di rumah dan dilaporkan hasilnya pada pertemuan berikutnya.<sup>11</sup>

Langkah penyajian yang mungkin dilakukan oleh guru dalam menggunakan metode *Qirā'ah*. Tetapi pada umumnya adalah sebagai berikut :

---

<sup>11</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, 55

- a. Pendahuluan, berkaitan dengan berbagai hal tentang materi yang akan disajikan baik berupa apresiasi, atau tes awal tentang materi, atau yang lainnya.
- b. Pemberian kosakata dan istilah yang dianggap sukar. Ini diberikan dengan definisi-definisi dan contoh-contoh dalam kalimat.
- c. Penyajian teks bacaan tertentu. Teks ini dibaca secara lisan selama kurang lebih 10-15 menit atau disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia. Biasa juga guru menugaskan para siswa untuk membaca teks ini di rumah masing-masing siswa sebelum pertemuan ini. Cara ini lebih menghemat waktu sehingga guru dapat lebih leluasa mengembangkan bacaan di kelas.
- d. Diskusi mengenai isi bacaan. Langkah ini dapat berupa dialog dengan bahasa siswa.
- e. Pembicaraan atau penjelasan tentang tata bahasa secara singkat jika diperlukan untuk membantu pemahaman pelajar tentang isi bacaan.
- f. Jika guru di awal belum memberikan penjelasan kosakata yang dianggap sukar dan relevan dengan materi pelajaran, maka pada langkah ini, bisa dilakukan.
- g. Di akhir pertemuan guru memberikan tugas kepada siswa tentang isi bacaan, misalnya: membuat rangkuman dengan bahasa siswa, atau membuat komentar tentang isi bacann, atau membuat diagram, atau yang lainnya. Jika dipandang perlu, guru dapat memberikan tugas di rumah untuk membaca teks yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya.

Menurut Ainin (2019) menyatakan bahwa indikator yang harus dicapai dalam *mahārah al-Qirā'ah* sebagai berikut :

- a) Membaca dengan lancar cermat dan tepat
- b) Menentukan arti kosakata dalam konteks kalimat tertentu
- c) Menemukan fakta atau informasi tersurat dan tersirat dalam teks
- d) Menentukan ide pokok dalam paragraf
- e) Menghubungkan ide-ide yang terdapat dalam bacaan
- f) Menerjemahkan kalimat dalam teks
- g) Menyimpulkan ide pokok bacaan
- h) Menemukan judul dari sebuah teks
- i) Mengomentari dan mengkritisi isi bacaan

#### 6. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Qirā'ah*

Kelebihan dan kelemahan Metode *Qirā'ah* :

- a. Siswa dapat dengan lancar membaca dan memahami bacaan-bacaan berbahasa Arab dengan fasih dan benar.
- b. Siswa dapat menggunakan intonasi bacaan bahasa Arab sesuai dengan kaidah membaca yang benar.
- c. Dengan penjelasan membaca tersebut siswa diharapkan mampu pula menerjemahkan kata-kata atau memahami kalimat-kalimat bahasa Arab yang dianjurkan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Ahmad Izzan, *Metodologi, Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2011),

- d. Metode ini memungkinkan para pelajar dapat membaca bahasa baru dengan kecepatan yang wajar bersamaan dengan penguasaan isi bahan bacaan tanpa harus dibebani dengan analisis gramatikal mendalam dan tanpa penerjemahan.
- e. Pelajar menguasai banyak kosakata pasif dengan baik.
- f. Pelajar bisa memahami aturan tata bahasa secara fungsional.

Metode *Qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab juga terdapat kelemahan, antara lain :

- a. Pelajar lemah dalam keterampilan membaca nyaring (pelafalan, intonasi dsb).
- b. Pelajar tidak terampil dalam menyimak dan berbicara, karena yang menjadi perhatian utama adalah keterampilan membaca.
- c. Pelajar kurang terampil dalam mengarang bebas.
- d. Karena kosakata yang dikenalkan hanya yang berkaitan dengan bacaan, maka pelajar lemah dalam memahami teks yang berbeda.<sup>13</sup>

Segi kelemahan metode *Qirā'ah* yang lain diantaranya :

- a. Pada metode ini, untuk tingkat pemula terasa agak sukar diterapkan. Karena siswa masih sangat asing untuk membiasakan. Sehingga, kadang-kadang harus terpaksa berkali-kali menuntun dan mengulang.
- b. Dilihat dari segi penguasaan bahasa, metode *Qirā'ah* lebih menitik beratkan pada kemampuan siswa untuk mengucapkan atau kata-kata dalam kalimat bahasa Arab yang benar dan lancar.

---

<sup>13</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, 55

- c. Pengajaran yang terasa membosankan, terutama bila guru yang mengajar tidak simpatik/metode diterapkan tidak menarik bagi siswa.

### C. *Qirā'ah Jahriyyah*

#### 1. Definisi *Qirā'ah Jahriyyah*

*Qirā'ah jahriyyah* adalah membaca dengan cara berlatih mengucapkan dengan benar, dengan mencocokkan antara membunyikan suara dengan rumus tulisannya.<sup>14</sup> *Qirā'ah Jahriyyah* adalah menemukan lambang-lambang tulisan dan menyalurkan kepada otak melalui mata serta memahaminya dengan cara mengkombinasikan antara lambang-lambang tersebut sebagai sebuah bentuk yang murni dengan maknanya yang tersembunyi di dalam otak, kemudian membacanya dengan suara dan menggunakan alat-alat ucap dengan baik dan tepat. Dan *qirā'ah Jahriyyah* merupakan kesempatan berlatih membenarkan bacaan, memperbaiki pengucapan dan performansi. Dan definisi lain dari *qirā'ah Jahriyyah*, yaitu membaca dengan menekankan kepada aktifitas anggota bicara: lisan, bibir, tenggorokan untuk mengeluarkan bunyi.<sup>15</sup>

Salah satu keterampilan yang ingin diapai dan sangat dibutuhkan dari pembelajaran bahasa Arab adalah keterampilan membaca yang sering dikenal dengan sebutan (*Mahārah Qirā'ah*). Namun untuk mempelajari dan memahami bahasa Arab tidaklah mudah, perlu sebuah alat atau sistem untuk mempermudah mempelajari dan memahaminya. Membaca hakikatnya adalah suatu yang rumit dan melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan banyak tulisan yang nampak,

<sup>14</sup> Bisri Mustafa dan M. Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press, 2012, 100

<sup>15</sup> Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press, 2012. 95-96

namun juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol (berupa huruf) ke dalam bahasa lain. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literasi, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif.

Pengenalan aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus. Sebab dalam metode ini dapat dideteksi secara langsung yang salah dan benar atau yang ragu-ragu ketika membaca teks bahasa Arab karena metode belajar berlangsung secara tatap muka. Membaca Nyaring (*Qirā'ah Jahriyyah*) adalah membaca dengan melafalkan atau menyuarakan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca. Membaca nyaring (*Qirā'ah Jahriyyah*) adalah aktivitas membaca dengan suara nyaring, untuk memahami dan mengembangkan keterampilan mendengar aktif, untuk menganalisis suatu temuan dalam bacaan, misal kosakata baru yang tidak dipahami atau redaksional kalimat yang menjelaskan mengenai suatu peristiwa. Kemahiran membaca adalah suatu kemampuan berbahasa yang dimiliki seseorang dalam melihat dan memahami apa makna yang terkandung dalam sebuah tulisan dengan terampil, tepat, dan fasih.

Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru bahasa Arab dalam pembelajaran *qirā'ah* untuk menciptakan *mahārah al-qirā'ah* dengan baik, dan tepat sasaran. Kemampuan yang harus dikembangkan dalam diri pelajar adalah kemahiran mengenai simbol-simbol tertulis. Ada tiga unsur yang harus diperhatikan dan dikembangkan dalam pelajaran *qirā'ah* yaitu kata, kalimat, paragraf. Ketiganya berperan sangat penting dalam mendukung makna suatu

bahan bacaan, dan untuk mengetahui pemahaman murid tentang sesuatu bacaan. Ilmu nahwu dan sharaf adalah ilmu dasar yang bersifat strategis.

Mengingat, menguasai keduanya baik secara teori dan praktek, sedikit banyaknya akan memengaruhi kemampuan membaca bahasa Arab dengan baik dan memahami bahasa Arab dengan tepat. Namun tetap saja, idealnya penguasaan bahasa Arab mencakup empat aspek keterampilan berbahasa.<sup>16</sup>

## 2. Kelemahan dan Keunggulan *Qirā'ah Jahriyyah*

Walaupun metode *qirā'ah Jahriyyah* ini digunakan untuk para pemula, tetapi peran metode ini sangat penting untuk menunjang pemahaman materi tingkat berikutnya. Adapun keunggulan dari metode *qirā'ah Jahriyyah* ini adalah sebagai berikut :<sup>17</sup>

1. Peserta didik terbantu untuk mencapai kemampuan membaca dalam waktu yang relatif singkat.
2. Metode membaca ini dapat membuat pembaca lebih mudah memahami budaya bahasa Arab.
3. Membantu siswa untuk membentuk kebiasaan membaca dengan baik.
4. Menekankan kecintaan membaca di kalangan siswa dan membiasakan banyak membaca dengan bahasa Arab.

Di samping keunggulan-keunggulan metode *qirā'ah Jahriyyah* terdapat beberapa kelemahan di dalam metode ini. Di dalam penerapan metode ini guru harus lebih aktif dalam menggunakan media pembelajaran dan keterampilan-

<sup>16</sup> Anwar Abd. Rahman, Keterampilan Membaca dan Teknik Pengembangannya dalam Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal Diwan*, Vol 3, No 2, Thn 2017

<sup>17</sup> Asti Nazhyfa, Wiza Novia Rahmi, and Mahyudin Ritonga, "Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Thariqah al-Qira'ah: A Systemic Review," *Edukasi Lingua Sastra* 20, no. 1,

keterampilan yang dimiliki untuk menutupi kelemahan-kelemahan metode ini.

Berikut beberapa kelemahan-kelemahan metode *qirā'ah Jahriyyah* :

1. Metode membaca akan membosankan bagi yang tidak gemar membaca.
2. Membaca cepat dapat dicapai, namun peserta didik kurang memahami teks bacaan.
3. Mengabaikan kemahiran menulis. Yang mana itu juga membutuhkan latihan-latihan dibawah bimbingan dan arahan guru.
4. Peserta didik tidak dapat memahami apa yang dibaca di luar kosa kata dan struktur yang terdapat dalam teks.

Dalam pengajaran menggunakan metode ini, langkah-langkah pembelajaran metode *qirā'ah Jahriyyah* :

1. Guru memberikan teks yang pendek serta mudah dipahami peserta, sehingga fokus hanya untuk mengucapkan dan tidak pindah untuk berpikir tentang makna.
2. Guru memulai pelajaran dengan memberi contoh materi yang akan di ajar dengan benar. Guru dimungkinkan membacakan teks dan diikuti oleh peserta didik dengan melihat teks bacaannya. Peserta didik menirukan bacaan guru.
3. Melatih peserta didik membaca dengan bersama-sama dan juga secara individu.
4. Menunjuk salah satu peserta didik untuk maju di depan dan membaca teks tersebut dengan suara yang keras dan seluruh teman di kelas mengikuti apa yang dibaca temannya yang berada di depan kelas.

5. Hendaknya guru selalu mencatat kesalahan-kesalahan yang terjadi baik berkaitan dengan bunyi atau pengucapan. Berdasarkan catatan tersebut guru bisa mencari penyebab dan menentukan solusinya.<sup>18</sup>

#### **D. Kerangka Pemikiran**

Tugas dan tanggung jawab pendidik lebih menekankan pada perencanaan dan melaksanakan pengajaran. Salah satu hal yang penting dalam melaksanakan pengajaran adalah menggunakan metode *qirā'ah*. Penggunaan metode *qirā'ah* yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran membuat proses pembelajaran berlangsung dengan baik, efisien, dan efektif.

Melalui metode pembelajaran, guru dapat membantu peserta didik mendapat informasi, ide, keterampilan, cara berfikir dan mengekspresikan ide. Metode pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktifitas belajar.<sup>19</sup>

Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan kreatifitas guru dalam menerapkan strategi dan metode *qirā'ah* yang tepat. Peran guru menjadi semakin luas bukan hanya sumber ilmu melainkan juga sebagai fasilitator, motivator, sampai pada evaluator. Jadi salah satu tugas guru adalah memilih metode *qirā'ah* dalam mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan efektifitas tingkat keterlibatan peserta didik.

Dalam pelaksanaan tugasnya sebagai pendidik, tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat. Olehnya itu faktor pendukung dalam menggunakan

---

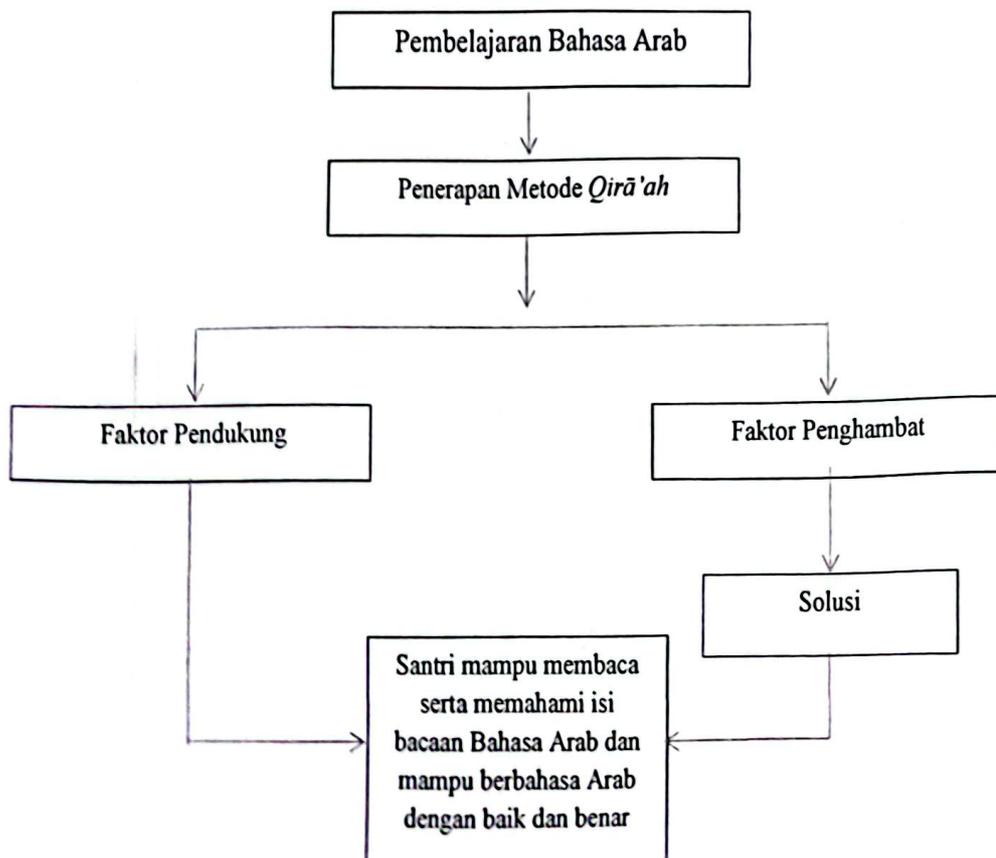
<sup>18</sup> Abd Wahab Rosyid and Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011), 72

<sup>19</sup> Agus Suprijono, *Cooperative learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Cet.IX, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 46

metode *qirā'ah* harus terus dapat ditingkatkan dan sebaliknya bahwa faktor penghambat metode *qirā'ah* perlu dibenahi. Hal ini penting mengingat bahwa seorang guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang cukup besar dalam penguasaan bahasa Arab.

Oleh karena itu, Penggunaan metode *qirā'ah* yang dalam hal ini menjadi fokus penelitian peneliti harus terus ditingkatkan yakni dengan menyadari bahwa keberhasilan pendidik tidak hanya terletak pada dirinya, tetapi juga berbagai pihak yang terkait. Berikut alur kerangka pemikiran dapat digambarkan secara praktis mengenai penerapan metode *qirā'ah*.

Secara sederhana, kerangka pemikiran dapat dilihat sebagai berikut:



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### *A. Jenis Penelitian*

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa gambaran, kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati. dengan demikian, penelitian ini diwujudkan dengan menafsirkan satu variabel data, kemudian menghubungkannya dengan variabel data yang lain, dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat naratif.

Pendekatan kualitatif yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini karena fokus penelitian bersifat mendeskripsikan Penerapan Metode *Qirā'ah Jah{riyyah* dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Qirā'ah* di MTsN I Kota Palu. Penelitian yang bersifat deskriptif menurut Suharsimi Arikunto lebih tepat apabila menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif menurut Sugiono digunakan untuk menggunakan data yang mendalam, sesuatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang tepat dalam penelitian.<sup>2</sup>

Alasan utama penulis memilih penelitian kualitatif, di samping sebagai metode yang cocok dengan arah penelitian ini, juga karena penulis menganggap bahwa metode ini merupakan cara yang bertatapan langsung dengan para

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktek*, (Cet. III; Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), 231.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2010), 15.

informan yang tidak terumuskan dalam bentuk angka, cukup dengan cara observasi, dengan mengumpulkan data atau intisari dokumen.

Berdasarkan sifat dan jenis permasalahannya, rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rancangan studi deskriptif yaitu berusaha memberikan secara sistematis dan cermat fakta-fakta yang aktual dan sifat populasi tertentu, terutama dalam mengidentifikasi Penerapan Metode *Qirā'ah Jah{riyyah* dalam Meningkatkan *Mahārah Qirā'ah* di MTsN I Kota Palu.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada di MTsN I Kota Palu Jl.Cikditiro No.27, Besusu Tengah, Kec. Palu Timur, Kota Palu Prov. Sulawesi Tengah Peneliti memilih lokasi ini berdasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain:

1. Se jauh penelusuran dan wawancara awal peneliti, belum ada yang melakukan penelitian secara langsung atau yang membahas pentingnya Penerapan Metode *Qirā'ah Jah{riyyah* dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Qirā'ah* di MTsN I Kota Palu.
2. MTsN I Kota Palu mudah dijangkau oleh peneliti sehingga tidak menyulitkan peneliti untuk melakukan penelitian.
3. Lokasi penelitian dianggap respresentatif terhadap judul yang ingin diteliti karena objek yang dianggap tepat, juga memberikan nuansa baru bagi peneliti dalam menambah pengalaman peneliti.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengumpul data dan pengamat partisipan. Sebagai pengumpul data, penulis bertindak langsung menghubungi sumber-sumber yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Dengan demikian, peneliti termasuk instrumen atau alat dalam penelitian ini.

Secara umum kehadiran penulis diketahui oleh objek penelitian dan memberitahu maksud penulis dalam mewawancarai para informan untuk pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan agar para informan mengetahui keberadaan penulis, sehingga mereka dapat memberikan informasi yang valid dari lokasi penelitian yang berhubungan dengan pokok masalahnya yakni Penerapan Metode *Qirā'ah Jahfriyyah* dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Qirā'ah* di MTsN I Kota Palu.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

#### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara pengamatan langsung di lapangan, wawancara melalui narasumber atau informan yang dipilih. Sumber data yang dimaksud adalah para informan dan dapat dikatakan sebagai sumber informasi. Yang menjadi informan utama dalam penelitian ini yaitu :

- a. Kepala madrasah
- b. Wakil kepala madrasah

- c. Guru
- d. Peserta didik

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder dapat berupa data yang diperoleh melalui dokumen dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum tentang Penerapan Metode *Qirā'ah Jah{riyyah* dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Qirā'ah* di MTsN I Kota Palu.

Adapun data sekunder yang diperoleh yaitu :

- a. Data
- b. Jumlah guru
- c. Jumlah peserta didik
- d. Sarana dan prasarana dan,
- e. Informasi-informasi lainnya yang dipandang berguna sebagai bahan pertimbangan analisis dan interpretasi data primer.

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Menurut Sugiono, teknik pengumpulan data merupakan yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Dalam melakukan pengumpulan data untuk penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan, perhatian atau wawasan. Observasi di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan. Hal ini dilakukan karena peneliti mengamati Penerapan Metode *Qirā'ah Jah{riyyah* dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Qirā'ah* di MTsN I Kota Palu itu berkaitan dengan proses pelaksanaannya. Hal ini bertujuan memberikan arah bagi peneliti dalam hal mengumpul data. "teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti"<sup>3</sup>.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian. Wawancara dilakukan kepada kepala madrasah dan tenaga pendidik lainnya untuk menggali informasi tentang upaya guru dalam membina akhlak peserta didik melalui pembelajaran bahasa Arab di MTsN I Kota Palu. Peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data seperti mencatat keadaan di MTsN I Kota Palu, sebagaimana yang tercantum dalam papan monografi kantor

---

<sup>3</sup> Arikunto, *Prosedur*, 235.

kepala madrasah. Instrumen yang digunakan dalam dokumentasi adalah alat komunikasi, dan alat tulis menulis.

#### ***F. Teknik Analisis Data***

Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah:

##### **1. Reduksi data**

Reduksi data adalah data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah.<sup>4</sup>

##### **2. Penyajian data**

penyajian data adalah menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Menurut Matthew B. Milos dan A. Michel Huberman bahwa:

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data, kami membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atautkah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> H. Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2011), 103.

<sup>5</sup> Cholid, Narbukon, *Metodologi Penelitian*. (Cet, IV ; Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 89.

### 3. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu adanya suatu kesimpulan yang diambil oleh peneliti terhadap data tersebut. Hal ini sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, yakni kegiatan analisis ketiga yang paling penting, dikarenakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari pemula data, seseorang menganalisis kualitatif mula mencari-cari benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi, alur sebab akibat dan proposi.<sup>6</sup>

#### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Sebagaimana dikemukakan oleh Winarno Surahmad salah satu bagian terpenting dalam penelitian kualitatif adalah pengecekan keabsahan data untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Dalam pengecekan keabsahan data ini peneliti menggunakan triangulasi. Adapun yang dimaksud triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain”.<sup>7</sup>

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan berdasarkan pada sejumlah kriteria keabsahan

---

<sup>6</sup> Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Qualitatif Data Analisis*, di Terjemahkan Oleh Tjejep Rohendi, Analisis Data Kualitatif (Cet. I; Jakarta UI-Press, 1992), 18.

<sup>7</sup> Winarno Surahmad, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), 178.

data yang biasa digunakan, yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.

Selanjutnya, untuk mengecek keabsahan data atau validitas data dianalisis dengan analisis kritis kualitatif. Adapun pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi. Menurut Sugiyono, pengujian data melalui triangulasi terdiri atas triangulasi sumber, Teknik dan waktu.<sup>8</sup>

1. Triangulasi sumber. Pengujian data menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek satu jenis data melalui beberapa sumber yang ada. Data yang diperoleh dari satu sumber dicek kembali untuk mengkonfirmasi pada berbagai sumber lain yang berbeda. Selanjutnya data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut dideskripsikan dan dikategorisasikan mana yang sama, mana yang berbeda, dan mana data yang lebih spesifik dari berbagai sumber tersebut.
2. Triangulasi teknik. Pengujian data menggunakan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu. Pengujian data menggunakan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang sama pada waktu yang berbeda. Misalnya mengecek data yang telah diperoleh melalui wawancara pada siang hari dengan waktu pagi atau sore hari. Atau mengecek data yang diperoleh dua bulan lalu dengan data sebulan yang lalu dan sekarang.

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 372.

Berdasarkan Teknik pengecekan keabsahan data diatas, peneliti akan menggunakan Teknik triangulasi sumber dengan data yang diperoleh di lapangan dan setelah melalui proses analisis data, maka peneliti akan memperoleh keabsahan data. Cara kerja dari triangulasi sumber adalah membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang di katakana di depan umum dengan apa yang di katakana secara pribadi, dan peneliti akan membandingkan informasi antara satu informan dengan informan yang lain.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. *Gambaran Umum MTs Negeri I Palu*

Setelah penulis mengadakan penelitian dengan mendapatkan berbagai informasi dan keterangan dalam hal Penerapan Metode *Qirā'ah Jahriyyah* dalam Meningkatkan *Mahārah Qirā'ah* di MTsN I Palu. Berikut ini penulis menyimpulkan beberapa hal yang dijadikan agenda pembahasan.

#### 1. Profil dan Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MTs Negeri I Palu
Alamat Madrasah	: Jl. Cik Ditiro No. 27 Palu
Kelurahan	: Besusu Tengah
Kota	: Palu
Provinsi	: Sulawesi Tengah
Akreditasi Madrasah	: A (Sangat Baik)
No. Statistik Madrasah	: 121172710001
NPSN	: 60728603
Tahun Didirikan	: 1978
Tahun Beroperasi	: 1978

Luas Tanah : 2.144 M<sup>2</sup>

Luas Bangunan : 2.255.94 M<sup>2</sup>

## 2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri I Palu

MTs Negeri I Palu didirikan pada tahun 1978, sekolah ini awalnya merupakan lembaga pendidikan yang bernama Sekolah Pendidikan Guru Agama (PGA). Dalam perkembangannya pada tahun 1998 MTsN Palu berubah menjadi MTsN Model sesuai dengan piagam yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama yang bertempat di Jogjakarta pada hari Sabtu tanggal 14 Maret 1998 yang pada saat itu dipimpin oleh Bapak Drs. Syamsudin Badarong. Kemudian pada tahun 2016 sesuai dengan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 680 tahun 2016 tanggal 17 November 2016, MTsN Model Palu berubah menjadi MTsN I Kota Palu.

**Tabel I**

**Daftar Kepala Madrasah yang pernah menjabat di sekolah MTsN I Kota Palu :**

Nama	Tahun Periode
Drs. Abdurahim Genda	1978-1979
Abd Kadir Nur	1979-1980
Abd Rahman Latopada	1980-1986
Drs. B. Lawahid S	1986-1992
Drs. Syamsudin Badarong	1992-1998
Drs. Muhammad Yasin	1998-2005
Drs. Amrin	2005-2010
Drs. Ahyar, M.Pd.I	2010-2016
Dra. Hj. Nurlaili, MM	2017-2018
Drs. Dahlan, MM	2018-2019
Hj. Rusdiana, S.Pd, M.Pd	2019-Sekarang

*Sumber Data : Dokumen Madrasah Tsanawiyah Negeri I Palu*

### 3. Visi dan Misi MTs Negeri I Palu

MTs Negeri I Palu memiliki visi dan misi yang dirumuskan oleh lembaga itu sendiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan, untuk mendukung amanat maka MTs Negeri I Palu memiliki visi dan misi serta tujuan pendidikan yang dicita-citakan, berikut visi dan misi MTs Negeri I Palu.

#### a. Visi Madrasah

Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri I Palu: “Unggul dalam Prestasi Akademik dan Non Akademik serta Berakhlakulkarimah yang Berwawasan Simpatiq, Anti Narkoba dan Sehati”.

#### b. Misi Madrasah

1. Mengamalkan ajaran agama Islam secara hakiki dalam kehidupan sehari-hari
2. Menciptakan dan mengamalkan lingkungan madrasah yang bernuansa Islami
3. Menciptakan dan melaksanakan keguatan belajar mengajar yang kreatif, inovatif dan menyenangkan sesuai potensi kecerdasan peserta didik
4. Menciptakan peserta didik yang mampu berkompetesi dan berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik
5. Menciptakan peserta didik yang menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an melalui program SIMPATIQ
6. Menumbuhkan semangat belajar berkesinambungan melalui potensi kecerdasan peserta didik

7. Menyelenggarakan pengembangan diri peserta didik dan mengoptimalkan kegiatan intra dan ekstra kurikuler
8. Mewujudkan warga madrasah yang peduli lingkungan dan antar warga masyarakat
9. Menumbuhkan nilai-nilai ANTI KORUPSI dilingkungan madrasah
10. Merealisasikan nilai-nilai SEHATI melalui program 9K : Kaimanan, Keamanan, Keterampilan, Keindahan, Kerapian, Kebersihan, Kekeluargaan, Kejujuran, Ketertiban

c. Tujuan Madrasah

Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri I Palu adalah: “Menanamkan Sikap Santun, Bebudi Pekerti Luhur dan Berbudaya, Budaya Hidup Sehat, Cinta Kebersihan, Cinta Kelestarian Lingkungan, dengan dilandasi Keimanan dan Ketakwaan kepada Allah SWT”.

**4. Keadaan Guru dan Pegawai MTs Negeri I Palu**

Guru adalah seorang pengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia guru umumnya merujuk kepada pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa MTs Negeri I Palu.

Dalam kegiatan sehari-hari telah ditentukan untuk guru bertanggung jawab atas keadaan sekolah pada jadwal piket atas keadaan sekolah pada jadwal yang ditentukan di MTs Negeri I Palu. Semua aktifitas belajar dan mengajar dilakukan pada pukul 08.00. Kondisi guru di MTs Negeri I Palu masih sama halnya dengan guru-guru di sekolah lain yang memiliki kapasitas dan memiliki kualitas dalam

mengajar serta professional dalam mendidik serta pula kedisiplinan dari guru-guru yang memberikan dampak besar kepada perkembangan murid kedepannya.

Adapun daftar nama-nama guru pada MTs Negeri I Palu:

**Tabel II**

**Daftar Nama-Nama Guru pada MTs Negeri I Palu**

No	Nama Guru	Mata Pelajaran Pendidikan	Ket
1	Hj. Rusdiana, S.Pd.,M.Pd.	IPA	
2	Siti Marwiyah Kandupi, S.Pd	IPA	
3	Dra. Nur Deri Fattah, M.Pd.	PPKn	
4	Abdul Karim, S.Pd	IPS	
5	Supardi, S.Pd.I.,M.Pd.	AL-QUR'AN HADIST	
6	Harifuddin, S.Pd.,MM.	BHS INDONESIA	
7	Massusungeng, S.Pd	MATEMATIKA	
8	Dra. Hj. Siti Aisa Malawatu, MM.	FIQHI	
9	Yuliany Pangulangi, S.Pd.,M.Pd.	IPA	
10	Nurlisnawati Bouty, S.Pd	IPA	
11	Kasmawati, S.Pd.,M.Pd.	IPA	
12	Aryani Esther, S.Pt.	IPA	
13	Dra. Zamlia	BHS INDONESIA	
14	Huma, S.Pd.,M.Pd.	BHS INDONESIA	
15	Drs. Muhammad Amir	BHS INDONESIA	
16	Emylia, S.Pd	BHS INDONESIA	
17	Hj. Andi, S.Pd	BHS INDONESIA	
18	Suarni, S.Pd	MATEMATIKA	
19	Sri Astuti, S.Pd	MATEMATIKA	
20	Siti Hadijah, S.Pd	MATEMATIKA	
21	Kamriati, S.Pd	MATEMATIKA	

22	Ira Yuliaty, S.Pd	BHS INGGRIS	
23	Milda, S.Pd	BHS INGGRIS	
24	Fatmah Nur, S.Pd	BHS INGGRIS	
25	Ummu Kalsum, S.Ag.,M.Pd.	SKI	
26	Sarkiana, S.Ag	SKI	
27	Hj. Rosmiyati, S.Ag	AQIDAH AKHLAK	
28	Nuraiman, S.Ag	FIQHI	
29	Dra. Musyawah	BHS ARAB	
30	Hikmah, S.Ag	BHS ARAB	
31	Nurlaila, S.Ag	BHS ARAB	
32	Hj. Amira, S.Pd	PPKn	
33	Kartini H. Suma, S.Pd	IPS	
34	Rosdiana, S.E	IPS	
35	Jamila, S.Pd	IPS	
36	Darmawati, S.Pd	PENJASORKES	
37	Siti Aminah	SENI BUDAYA	
38	Nirwana, S.Pd	BK	
39	Haswadi H, S.Pd	TIK	
40	Tri Herawati Nafila, S.Pd	TIK/SENI BUDAYA	
41	Mutmainnah, S.Pd	BHS INGGRIS	
42	Nurwahyuni Cahyaningsi	BHS INGGRIS	
43	Samad H. Umar, S.Ag	AL-QUR'AN HADIST	
44	Karyati, S.Pd.I.,M.Pd	AL-QUR'AN HADIST AQIDAH AKHLAK	
45	Kurnia Jida Mada, S.Pd	IPA/PRAKARYA	
46	Rifkiawan Lapsere, S.Pd	IPA/SENI BUDAYA	
47	Nana Farhana, S.Pd	SENI BUDAYA	
48	Alan Firmansyah, S.Pd	PENJASORKES	
49	Iswandi, S.Pd	PENJASORKES	
50	Irwan, S.Pd	PRAKARYA	

51	Megawati, S.Pd	BK	
52	Ariansya, S.Pd	BK	
53	Tri Febrianti, S.Pd	BK	
54	Moh. Akbar, S.Pd	PPKn	

*Sumber data: Dokumen Madrasah Tsanawiyah Negeri I Palu*

Dan guru-guru pada MTs Negeri I Palu terdiri dari guru kemenag sebanyak 37 orang, guru-guru kemendikbud sebanyak 5 orang dan guru-guru tidak tetap sebanyak 12 orang. Total jumlah keseluruhan 54 tenaga pendidik di MTs Negeri I Palu.

Adapun jumlah tenaga kependidikan dibagian tata usaha di MTs Negeri I Palu, masing-masing memiliki bidangnya yaitu:

**Tabel III**

**Tenaga Pendidik dan Tata Usaha**

No	Nama Guru	Jabatan
1	Heri Kustanto, S.E	Kepala Urusan Tata Usaha
2	Fahri Kamal	Pelaksanaan pada Urusan Tata Usaha dan PIP
3	Muhammad Iqbal S.Pd.I	Pengelola SAI
4	Ihsan Yasin, S.E	Bendahara Rutin
5	Ramli Mustapa Ambara	Pengandminstrasiaan
6	Asri, S.Pd.I	Pegawai Tidak Tetap
7	Suleman Abdul	Pegawai Tidak Tetap
8	Hary Siswanto, S.Pd	Pegawai Tidak Tetap
9	Mohammad Basir	Satpam
10	Agung	Penjaga Malam
11	Anhar	Pramubakti
12	Muh. Rifail	Satpam

13	Sitti Nurlian	Pengelola Data Beasiswa dan Bantuan
14	Sitti Aisyah Tahir	Pengelola Data Beasiswa dan Bantuan
15	Nasriah, S.Sos	Pengelola Bahan Akademik dan Pengajaran
16	Titah Istianah, S.Sos	Pengelola Barang Persediaan
17	Magfirah, S.I.Pust	Pegawai Tidak Tetap
18	OlhaAnggriani	Pramubakti

*Sumber Data: Dokumen MTs Negeri I Palu*

### 5. Keadaan Siswa di MTs Negeri I Palu

Peserta didik mempunyai kedudukan yang sangat penting, kerana tanpa adanya peserta didik pendidikan tidak dapat terlaksana, meskipun keberadaannya hanyalah sebagai pihak orang yang belajar, dibimbing, dituntut menuju kedewasaan sehingga peserta didik memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan seorang pendidik, karena antara peserta didik dan pendidik memiliki fungsi yang sama dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis data yang tercantum pada MTs Negeri I Palu. Untuk mengetahui lebih jelas bagaimana keadaan peserta didik lima tahun terakhir menurut jumlah dari kelas VII samapi kelas IX dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel IV

## Daftar Jumlah Peserta Didik Lima Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
2018/2019	303	433	736
2019/2020	131	274	761
2020/2021	324	478	802
2021/2022	323	456	779
2022/2023	313	392	705

Sumber Data: Dokumen Madrasah Tsanawiyah Negeri I Palu

Keadaan siswa-siswi di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Palu tidak jauh berbeda dengan apa yang ada pada sekolah yang lain. MTs Negeri I Palu terdiri dari tiga kelas VII, VIII, IX yang masing-masing kelas terdiri dari 7-8 kelas.

## 6. Sarana dan Prasarana MTs Negeri I Palu

Tabel V

## Daftar Sarana Prasarana MTs Negeri I Palu

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Ket
1	Ruang Kelas	16	Ruangan
2	Ruang Kepala Madrasah	1	Ruangan
3	Ruang Guru	1	Ruangan
4	Ruang Wakil Kepala Madrasah	1	Ruangan
5	Ruang Tata Usaha	1	Ruangan
6	Laboratorium IPA (SAINS)	1	Ruangan
7	Laboratorium Komputer	2	Ruangan

8	Ruang Perpustakaan	1	Ruangan
9	Ruang UKS	1	Ruangan
10	Toilet Guru	2	Ruangan
11	Toilet Siswa	6	Ruangan
12	Ruang Bimbingan Konseling	1	Ruangan
13	Ruang OSIS	1	Ruangan
14	Ruang Pramuka	1	Ruangan
15	Masjid/Mushola	1	Ruangan
16	Pos Satpam	1	Ruangan

*Sumber Data: Dokumen Madrasah Tsanawiyah Negeri I Palu*

**Tabel VI**

**Hak Pinjam**

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	5	Ruangan
2	Ruang Guru	1	Ruangan
3	Toilet Guru	1	Ruangan
4	Toilet Siswa	1	Ruangan

*Sumber Data: Dokumen Madrasah Tsanawiyah Negeri I Palu*

Keadaan lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri I Palu sangat bagus dan sejuk sebab banyak ditanami bunga-bunga yang indah. Dengan kata lain secara umum madrasah ini sangat cukup memadai dari segi fasilitas dan lain sebagainya. Adapaun masih berstatus pinjaman seperti ruang kelas dan ruang guru berada di kompleks MAN 2 Kota Palu yang beralamatkan Jl. Mh Thamrin No. 41 Palu, untuk keperluan proses pembelajaran.

## ***B. Penerapan Metode Qirā'ah Jah}riyyah dalam Meningkatkan Mahārah Qirā'ah di MTs Negeri I Palu***

Proses pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pendidikan, pembelajaran merupakan suatu proses dimana guru memberikan pengetahuan pada siswa. Dalam pembelajaran bahasa Arab sendiri guru akan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran diantaranya metode *qirā'ah* dan lain sebagainya. Akan tetapi dalam skripsi ini penulis hanya akan membahas mengenai penerapan metode *qirā'ah jah}riyyah* dalam meningkatkan *mahārah qirā'ah*.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di MTs Negeri I Palu dilakukan seperti sekolah pada umumnya yang menjadikan guru sebagai objek dan pusat perhatian serta siswa yang menjadi subjeknya.

Dalam proses pembelajaran yang harus diperhatikan adalah bagaimana cara agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal inilah yang dilakukan dalam proses pembelajaran bahasa Arab dimana guru mempersiapkan pembelajaran agar peserta didik dapat memahaminya.

Kreatifitas dan inovasi model pembelajaran sangat diperlukan dalam setiap pembelajaran termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab agar proses pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik, tidak membosankan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penggunaan metode dalam proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan beberapa tahap agar proses pembelajaran bahasa Arab membuahkan hasil yang maksimal.

Rencana pembelajaran yang diterapkan oleh guru bahasa Arab di MTs Negeri I Palu bertujuan agar siswa mampu mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran kata, frasa dan kalimat dalam suatu konteks wacana lisan ataupun tulisan tentang materi bahasa Arab dengan cara mencocokkan dan membedakan secara tepat. Metode pembelajaran tersebut menggunakan metode *qirā'ah*, metode ceramah bervariasi, tanya jawab dengan memanfaatkan media pembelajaran serta sumber buku seperti buku LKS bahasa Arab, papan tulis, spidol dan alat bantu lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran.

Adapun proses penerapan metode *qirā'ah jahriyyah* dalam pembelajaran bahasa Arab MTs Negeri I Palu:

#### 1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri I Palu, guru membuat RPP sebelum pembelajaran dilaksanakan, dan harus mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran yang akan disampaikan kepada murid agar mudah diterima dan mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan RPP, seorang guru diharapkan bisa menerapkan pembelajaran secara terprogram dan tersistem, tidaklah mungkin pembelajaran dapat berhasil jika media pembelajaran tidak siap dan tidak lengkap. Guru terlebih dahulu mempersiapkan media pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai seperti buku-buku yang mendukung, dll. Oleh karena itu dengan persiapan yang matang maka tujuan dan target pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa secara umum persiapan pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri I Palu tersusun dengan baik.

## 2. Pelaksanaan

Adapun proses pembelajaran bahasa Arab MTs Negeri I Palu terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

### a. Kegiatan Awal

Guru masuk mengucapkan salam kemudian membuka pembelajaran dengan membaca do'a bersama-sama.

Setelah itu guru mengabsen dengan menanyakan peserta didik yang tidak hadir. Menanyakan alasannya mengapa tentang ketidakhadirannya dalam pembelajaran bahasa Arab. Tidak selalu yang tidak hadir beralasan sakit, tetapi bisa juga terjadi karena guru yang tidak menanyakan ketika pembelajaran atau pelajarannya yang kurang diminati. Kemudian guru menanyakan materi sebelumnya untuk mengoreksi sampai mana pemahaman peserta didik tentang materi bahasa Arab yang telah disampaikan oleh guru. Informasi ini tidak hanya berguna bagi peserta didik tapi juga berguna bagi guru.

### b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran memegang peranan penting untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Guru menuliskan materi di atas papan tulis kemudian peserta didik mencatatnya. Setelah semua peserta didik mencatat yang dituliskan oleh guru di papan tulis, kemudian guru membacakan teks bacaan terlebih dahulu kemudian meminta peserta didik menirukannya atau mengikutinya dalam membaca. Peserta didik menirukan bacaan guru dengan suara yang lantang

dan semangat yang tinggi. Dari analisis ini jelas bahwa metode *qirā'ah*, juga memandang penting kemampuan pengucapan yang benar, sehingga membaca secara nyaring atau lantang (*Jahriyyah*) merupakan kegiatan yang banyak dilatihkan.

Langkah-langkah pembelajaran metode *qirā'ah Jahriyyah* yang digunakan guru bahasa Arab :

1. Guru memberikan teks yang pendek serta mudah dipahami peserta, sehingga fokus hanya untuk mengucapkan dan tidak pindah untuk berpikir tentang makna.
2. Guru memulai pelajaran dengan memberi contoh materi yang akan di ajar dengan benar. Guru dimungkinkan membacakan teks dan diikuti oleh peserta didik dengan melihat teks bacaannya. Peserta didik menirukan bacaan guru.
3. Melatih peserta didik membaca dengan bersama-sama dan juga secara individu.
4. Menunjuk salah satu peserta didik untuk maju di depan dan membaca teks tersebut dengan suara yang keras dan seluruh teman di kelas mengikuti apa yang dibaca temannya yang berada di depan kelas.
5. Hendaknya guru selalu mencatat kesalahan-kesalahan yang terjadi baik berkaitan dengan bunyi atau pengucapan. Berdasarkan catatan tersebut guru bisa mencari penyebab dan menentukan solusinya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Observasi Guru bahasa Arab Mts Negeri I Palu.

Hasil wawancara peserta didik kelas IX MTs Negeri I Palu, Suci Anamira mengatakan:

“Dengan metode *qirā'ah jahriyyah* guru membacakan teks bahasa Arab sebanyak 4 samapi 5 kali agar siswa bisa menanggapi apa yang guru bacakan, kemudia guru menyuruh kami untuk mengikuti membaca secara berjamaah, setelah itu guru menunjuk satu-persatu dari kami untuk membaca dengan suara yang jelas.”<sup>2</sup>

Peserta didik yang kurang mampu membaca akan diperhatikan khusus oleh guru, sedangkan yang sudah paham atau mahir dalam membaca agar lebih bisa meningkatkan prestasinya.

Guru menerangkan materi membaca dengan cara mudah dipahami peserta didik yang ada di dalam buku bahasa Arab MTs Negeri I Palu dengan menuliskan kaidah atau susunan kalimat dengan simpel agar mudah diterima peserta didik.

Peserta didik diberikan kesempatan untuk tanya jawab tentang materi yang sedang dipelajari. Dari analisis tersebut dijelaskan bahwa sikap guru dalam memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik menunjukkan bahwa guru akan menjelaskan kosa-kata yang dianggap sukar pada materi yang sedang diajarkan, setelah itu guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengafalkan kosa-kata yang sukar tersebut dan *memuraja'ah* pada pertemuan berikutnya.

### c. Kegiatan Akhir

Guru menjelaskan kembali secara singkat materi dari awal hingga akhir pertemuan pada hari itu dan memberikan pula motivasi untuk terus belajar hingga

---

<sup>2</sup>Suci Anamirah, Siswa Kelas IX MTs Negeri I Palu, *Wawancara* oleh Peneliti, 29 Juli

sukses. Analisis ini menjelaskan bahwa guru membuat rangkuman dengan bahasa pelajar dan memberikan motivasi tersebut akan menjadikan peserta didik semangat dalam pembelajaran bahasa Arab.

Guru mengingatkan kembali tugas peserta didik agar dikerjakan di rumah, kemudia guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### 3. Evaluasi atau penilaian

Pada Proses pembelajaran, guru menggunakan penilaian sebagai berikut:

- a) Tehnik penilaian sikap
- b) Keaktifan dalam kelas
- c) Tes lisan
- d) Tes tulisan dan bacaan
- e) Keterampilan praktik

Hal ini bertujuan untuk mengukur kembali seberapa faham siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Dari hasil observasi aktifitas guru pada saat pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri I Palu tersebut bahwa pada tahap pembelajaran pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, terlebih dahulu guru menciptakan komunikasi yang baik dengan peserta didik dengan cara guru menanyakan kabar siswa, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pemebelajaran yang akan dilaksanakan sehingga dapat menjadi evaluasi diakhir pembelajaran apakah tercapai atau tidaknya tujuan tersebut kemudian guru memberikan motivasi untuk membangkitkan minat serta kesadaran siswa terhadap penguasaan materi yang disampaikan oleh guru, setelah itu guru memulai pembelajaran dengan materi

pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya. Untuk lebih memperjelas rencana pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MTs Negeri I Palu, dapat dilihat pada lampiran skripsi ini.

Dalam setiap pembelajaran guru mengingatkan apa yang dipelajari dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik. Oleh karena itu guru menerapkan metode *qirā'ah jahriyyah* agar peserta didik mampu membaca teks bahasa Arab baik dan benar.

Selain guru bahasa Arab, peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa siswa kelas IX MTs Negeri I Palu untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung dengan penerapan metode *qirā'ah jahriyyah* dalam meningkatkan *mahārah qirā'ah*.

Hasil wawancara peserta didik IX MTs Negeri I Palu, Miftahul Jannah Lauma mengatakan:

“Bagi saya, proses pembelajaran bahasa Arab dengan penerapan metode *qirā'ah jahriyyah* ini baik dan mudah untuk saya pahami, selain itu metode ini memudahkan saya dalam berbahasa Arab dan saya jadi mudah mengerti”<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari Miftahul Jannah Lauma, bahwa proses pembelajaran bahasa Arab dengan penerapan metode *qirā'ah jahriyyah* dapat membantu peserta didik dalam membaca teks bacaan bahasa Arab baik dan benar, sehingga peserta didik sangat terbantu dengan menerapkan metode ini. Ditambah lagi dengan hasil wawancara Alisya Olivia, peserta didik MTs Negeri I Palu mengatakan bahwa:

---

<sup>3</sup>Miftahul Jannah Lauma, Siswa Kelas IX MTs Negeri I Palu, *Wawancara Oleh Peneliti*, 9 Juli 2023

“Pendapat saya metode pembelajaran seperti ini sangat efektif untuk membuat para siswa paham dan mengetahui cara membaca yang benar dalam pembelajaran bahasa Arab. Saya mudah memahami ketika menggunakan metode *qirā'ah jahriyyah* ini, karena menurut saya sendiri mudah diingat dan dihafal, bagi saya metode ini sangat baik”<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari Alisyia Olivia, bahwa metode *qirā'ah jahriyyah* sangat efektif untuk diterapkan karena membuat para peserta didik paham dan mengetahui cara membaca yang benar dalam pelajaran bahasa Arab.

Hasil wawancara peserta didik IX MTs Negeri I Palu, Indah Cahya mengatakan:

“Metode *qirā'ah jahriyyah* sangat cocok untuk meringankan permasalahan siswa dalam membaca teks bahasa Arab, dengan penerapan metode *qirā'ah jahriyyah* siswa lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Arab dan lebih berani melafalkan kosa kata yang akan dibaca, dan saya lebih berani berbahasa Arab.”<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari Indah Cahya, metode *qirā'ah jahriyyah* sangat tepat sekali untuk diterapkan karena meringankan permasalahan siswa dalam membaca teks bahasa Arab, dengan menerapkan metode ini proses pembelajaran bahasa Arab dapat membantu siswa dalam keterampilan membaca teks bahasa Arab dengan benar.

Hasil wawancara peserta didik kelas IX MTs Negeri I Palu, Keisha Andra Putri mengatakan:

“Melalui metode *qirā'ah jahriyyah* ini para peserta didik dapat melafalkan kata-kata dan kalimat-kalimat bahasa Arab dengan fasih, lancar dan benar

<sup>4</sup>Alisyia Olivia, Siswa Kelas IX MTs Negeri I Palu, *Wawancara* Oleh Peneliti, 29 Juli

<sup>5</sup>Indah Cahya, Siswa Kelas IX MTs Negeri I Palu, *Wawancara* Oleh peneliti, 29 Juli 2023

sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditentukan, dengan metode ini membuat saya termotivasi dalam belajar bahasa Arab.”<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari Keisha Diandra Putri, metode *qirā'ah Jahriyyah* dapat melatih pelafalan peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidahnya.

Hasil wawancara peserta didik kelas IX MTs Negeri I Palu, Gazy Arkana Al baihaki mengatakan:

“Menurut saya dengan adanya metode ini sangat membantu kami, para siswa untuk lebih mudah dan lancar dalam menyebutkan kata atau kalimat bahasa Arab dengan benar. Berkat metode *qirā'ah jahriyyah* saya semakin semangat lagi untuk belajar bahasa Arab.”<sup>7</sup>

Dan hasil wawancara dari Gazy Arkana Al baihaki, dengan adanya metode ini sangat membantu peserta didik untuk lebih mudah dan lancar membaca teks bahasa Arab dengan benar, berkat metode *qirā'ah jahriyyah* ini peserta didik sangat terbantu dan menciptakan semangat belajar bahasa Arab.

Hasil wawancara peserta didik kelas IX MTs Negeri I Palu, Fathar Izza Dzulhannan mengatakan:

“Dengan metode ini saya sangat termotivasi, karena proses pembelajaran bahasa Arab dengan penerapan metode *qirā'ah jahriyyah* ini dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa, dengan metode ini kami sangat sekali terbantu dalam membaca kata atau kalimat bahasa Arab yang susah,”<sup>8</sup>

Dari hasil Wawancara Fathar Izza Dzulhannan, bahwa metode *qirā'ah jahriyyah* memberikan motivasi kepada peserta didik untuk meningkatkan

<sup>6</sup>Keisha Diandra Putri, Siswa Kelas IX MTs Negeri I Palu, *Wawancara* Oleh Peneliti, 29 Juli 2023

<sup>7</sup>Gazy Arkana Al baihaki, Siswa IX MTs Negeri I Palu, *Wawancara* Oleh peneliti, 1 Agustus 2023

<sup>8</sup>Fathar Izza Dzulhannan, Siswa Kelas IX MTs Negeri I Palu, *Wawancara* Oleh peneliti, 1 Agustus 2023

kemampuan membaca teks bacaan bahasa Arab, dengan metode ini sangat membantu siswa yang masih kesulitan membaca teks bahasa Arab baik dan benar.

Hasil wawancara peserta didik kelas IX MTs Negeri I Palu, Aqila Dary Arrifda mengatakan:

“Menurut saya metode *qirā'ah jahriyyah* ini sangat membantu kita untuk melatih membaca teks bahasa Arab, sangat mudah memahaminya karena mengulang-ulang kalimat tersebut dengan penyebutan yang benar sehingga memudahkan dalam melafalkannya. Dan metode ini sangat membantu dalam proses pembelajaran bahasa Arab.”<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara Aqila Dary Arrifda, metode *qirā'ah jahriyyah* ini sangat membantu peserta didik untuk melatih membaca teks bahasa Arab, sehingga memudahkan dalam pelafalan kata atau kalimat bahasa Arab dengan benar.

Hasil wawancara peserta didik kelas IX MTs Negeri I Palu, Karina Apriliya mengatakan:

“pendapat saya mengenai adanya metode ini, kita akan lebih mudah memahami dan mengucapkan kata atau kalimat bahasa Arab dengan benar, dengan metode ini saya sangat termotivasi dalam melatih membaca teks bahasa Arab.”<sup>10</sup>

Dan hasil Wawancara Karina Apriliya, dengan adanya penerapan metode *qirā'ah jahriyyah* peserta didik akan lebih mudah memahami dan melafalkan kata atau kalimat bahasa Arab dengan benar, dan membuat peserta didik termotivasi dalam meningkatkan keterampilan membaca teks bahasa Arab.

---

<sup>9</sup>Aqila Dary Arrifda, Siswa Kelas IX MTs Negeri I Palu, *Wawancara* Oleh Peneliti, 1 Agustus 2023

<sup>10</sup>Karina Apriliya, Siswa Kelas IX MTs Negeri I Palu, *Wawancara* Oleh Peneliti, 3 Agustus 2023

Hasil wawancara peserta didik kelas IX MTs Negeri I Palu, Moh. Rahlil

Al Amin mengatakan:

“pendapatku mengenai metode *qirā'ah jahriyyah* sangat baik karena dengan metode ini siswa dapat lebih mudah melatih bacaan mereka, dengan menerapkan metode ini kami para siswa ingin lebih giat lagi belajar dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab.”<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara Moh. Rahlil Al Amin, mengenai metode ini para siswa dapat lebih mudah melatih kemampuan membaca teks bahasa Arab, dengan penerapan metode ini siswa termotivasi dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis bahwa penerapan metode *qirā'ah jahriyyah* di MTs Negeri I Palu terdapat peningkatan sebagai berikut:

No	Kelas	Nilai Smt I	Nilai Smt II
1	IX A	80	95
2	IX B	75	85
3	IX C	70	85
4	IX D	65	80
5	IX E	55	80
6	IX F	60	75
7	IX G	55	75

Sumber Data: Dokumen Madrasah Tsanawiyah Negeri I Palu

<sup>11</sup>Moh. Rahlil Al Amin, Siswa Kelas IX MTs Negeri I Palu, *Wawancara Oleh Peneliti*, 3 Agustus 2023

### ***C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Qirā'ah Jahriyyah dalam Meningkatkan Mahārah Qirā'ah di MTs Negeri I Palu***

Faktor pendukung dan penghambat merupakan faktor yang selalu ada pada setiap kegiatan. Kedua hal ini tidak dapat terpisahkan karena dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi baik evaluasi secara harian, semester ataupun dalam satu tahun pelajaran.

Adanya faktor pendukung dan faktor penghambat menjadi arah yang jelas guru bahasa Arab mencari solusi terhadap permasalahan yang muncul sehingga dengan adanya solusi proses pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan metode *qirā'ah jahriyyah* dapat berjalan dengan baik. Dari pengamatan, wawancara dan dokumentasi maka peneliti dapat menjelaskan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab dengan penerapan metode *qirā'ah jahriyyah*. Adapun faktor pendukung dan penghambat antara lain:

#### **1. Faktor pendukung**

Hasil wawancara Musyawarah guru bahasa Arab MTs Negeri I Palu mengatakan:

“guru bahasa Arab harus semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran bahasa Arab agar siswapun ikut semangat dalam mengikuti pelajaran, kemudian fasilitas yang cukup memadai seperti, ruang kelas, meja, kursi, papan tulis dan dll. Kemudian menciptakan suasana positif dan memotivasi peserta didik agar peserta didik tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab.”<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Musyawarah, Guru Bahasa Arab MTs Negeri I Palu, *Wawancara* Oleh Peneliti, 1 Agustus 2023

Wawancara Musyawarah selaku guru bahasa Arab MTs Negeri I Palu menyatakan faktor pendukung dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan penerapan metode *qirā'ah jahriyyah* sebagai berikut:

- a. Terdapat semangat guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan penerapan metode *qirā'ah jahriyyah*
- b. Fasilitas Madrasah cukup memadai dalam proses pembelajaran seperti, ruang kelas, meja, kursi, papan tulis dan dll
- c. Guru selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar selalu semangat dalam proses pembelajaran khususnya pada pelajaran bahasa Arab

## 2. Faktor penghambat

Hasil wawancara guru bahasa Arab dan peserta didik kelas IX MTs Negeri I Palu menyatakan:

“Faktor yang menghambat siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab yaitu, *pertama* buku mata pelajaran kelas IX tidak mempunyai tanda baca atau garis yang ada pada teks tulisan bahasa Arab, *kedua* siswa kelas IX masih banyak diantara mereka belum bisa membaca teks bahasa Arab karena faktor latar belakang pendidikan mereka yang berbeda-beda, *ketiga* faktor yang menghambat penerapan metode *qirā'ah jahriyyah* adalah waktu pembelajran yang sangat singkat sehingga peserta didik kurang puas dengan penerapan metode ini, *keempat* faktor yang menghambat pelajaran bahasa Arab dengan penerapan metode ini adalah masih banyak siswa yang tidak serius dalam pemebelajaran (bercanda dalam kelas) sehingga mengganggu siswa yang lain yang memerhatikan guru yang sedang membacakan teks bahasa Arab.”

Berdasarkan wawancara guru bahasa Arab dan peserta didik kelas IX MTs Negeri I Palu, bahwa ada faktor yang menghambat peserta didik dalam proses

pembelajaran bahasa Arab dengan penerapan metode *qirā'ah jahriyyah* sebagai berikut:

- a. Buku bahasa Arab peserta didik kelas IX tidak memiliki tanda baca sehingga peserta didik kesusahan dalam membaca teks bahasa Arab
- b. Peserta didik kelas IX MTs Negeri I Palu sebagian dari mereka belum bisa membaca teks bahasa Arab, karena faktor latar belakang pendidikan mereka sebelumnya yaitu belum melaksanakan pembelajaran bahasa Arab seperti sekolah-sekolah umum (SD) sekolah dasar negeri maupun swasta.
- c. Waktu yang kurang pada proses pembelajaran bahasa Arab dengan penerapan metode *qirā'ah jahriyyah* yang mengakibatkan peserta didik kurang puas dalam latihan membaca teks bahasa Arab
- d. Sebagian peserta didik kelas IX MTs Negeri I Palu Kurang serius (bermain di dalam kelas) pada pelajaran bahasa Arab dengan penerapan metode *qirā'ah jahriyyah* sehingga mengganggu peserta didik lainnya dalam latihan membaca teks bahasa Arab

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, yang merupakan hasil dari penelitian terkait penerapan metode *qirā'ah jahriyyah* dalam meningkatkan *mahārah qirā'ah* di MTs Negeri I Palu. Pada terakhir ini, penulis akan memaparkan beberapa poin penting untuk dijadikan kesimpulan sekaligus menyampaikan saran-saran sebagai pertimbangan bagi semua pihak yang membutuhkannya.

1. Penerapan metode *qirā'ah jahriyyah* di MTs Negeri I Palu bahwa efektif diterapkan karena membantu peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab, namun dalam penerapan metode *qirā'ah jahriyyah* ini perlu dikombinasikan dengan metode lain.
2. Faktor pendukung penerapan metode *qirā'ah jahriyyah* yaitu, semangat guru dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode *qirā'ah jahriyyah*, fasilitas madrasah cukup memadai dalam proses pembelajaran, dan guru selalu memberikan motivasi kepada peserta didik setiap proses pembelajaran. Faktor penghambat penerapan metode *qirā'ah jahriyyah* dalam meningkatkan *mahārah qirā'ah* di MTs Negeri I Palu sebagai berikut, buku mata pelajaran bahasa Arab kelas IX MTs Negeri I Palu tidak memiliki tanda baca sehingga peserta didik kesulitan membaca buku tersebut, Peserta didik kelas IX MTs Negeri I Palu sebagian dari mereka belum bisa membaca teks bahasa Arab karena faktor latar belakang

pendidikan mereka sebelumnya, yakni belum melaksanakan pembelajaran bahasa Arab seperti sekolah-sekolah umum yaitu (SD) sekolah dasar negeri maupun swasta.

### **B. Saran**

Diharapkan kepada guru khususnya guru mata pelajaran bahasa Arab hendaknya harus lebih cermat dalam memilih metode apa yang akan diterapkan karena apabila seorang guru menggunakan metode yang kurang tepat maka siswa akan merasa bosan dan memahami materi yang diajarkan, serta guru hendaknya harus memberikan motivasi bagi peserta didik agar mereka senang dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab.

1. Peserta didik MTs Negeri I Palu harus lebih semangat lagi dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab, serta belajar lebih rajin lagi dalam membaca dan memahami teks bahasa Arab.
2. Bagi wali murid untuk membina memotivasi siswa, sehingga pendidikan dalam keluarga dapat menunjang keberhasilan pendidikan di madrasah.

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* berkat ridha Allah SWT dan hidayahnya serta usaha penulis yang maksimal sehingga skripsi ini diselesaikan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Wahab Rosyid, Mamlu'atul Ni'mah. "Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab." UIN-Maliki Press, 2011.
- Aisa, Aufa. "Analisis Penerapan Buku Dinul Islam Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Pondok Modern Al-barokah Nganjuk." *Journal Of Education and Management Studies*, 2021, 1-6.
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktek, (Cet. III ; )" PT Rineka Cipta, 2006.
- Anwar Abd. Rahman, Keterampilan Membaca dan Teknik Pengembangannya dalam Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal Diwan*, 2017, 77.
- Bisri Mustafa, M. Abdul Hamid. "Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab." UIN Maliki Press, 2012.
- Effendy, Ahmad Fuad. "Metodologi Pengajaran Bahasa Arab." Malang: Misykat, 2012.
- Fathul Mujib, Nailur Rahmawati. "Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)." DIVA Press, 2012.
- Gala, Syaiful. "Konsep dan Makna Pembelajaran." Bandung: Alfabet, 2005.
- Hamid, Abdul. "Mengukur Kemampuan Bahasa Arab." UIN-Maliki Press, 2010.
- Hermawan, Acep. "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab ." PT. Remaja Rosda Karya, 2013.
- Izzan, Ahmad. "Metodologi, Pembelajaran Bahasa Arab." Bandung: Humaniora , 2011.
- Kahmad, H. Dadang. "Metode Penelitian Agama." Bandung: Cv Pustaka Setia, 2011.
- Mahyudin, Aziz Fakhrozi. Erta. "Pembelajaran Bahasa Arab." Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama, 2012.
- Mattew B. Milles, Micheal Huberman. "Qualitatif Data Analisis, di Terjemahkan Oleh Tjejep Rohendi, Analisis Data Kualitatif (Cet. I ;" Cet:I: Jakarta UI-Press, 1992.
- Muhammad Zaky Sya'ban, dkk. "Analisis Metode Al-qira'aj Al-jahriyyah dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab." *An-Naba: Jurnal Pemikiran dan Peneliti Pendidik Islam*, 2020, 50.
- Mujib, Fathul. "Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab." Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi , 2010.
- Miftakhul Hidayah, Dkk, Pengoptimalan Keterampilan Membaca Bahasa Arab dengan Model Pembelajaran Tutor Sebaya, *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 2013,
- Narbukon, Cholid. "Metodologi Penelitian." Cet, IV: Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

- Nuha, Ulin. "*Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab.*" DIVA Press, 2012.
- Radliyah, Zainuddin, dkk. "*Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab.*" Pustaka Rihlah, 2005.
- Sadtono, E. "*Ontologi Pengajaran Bahasa Asing.*" DEBDIKBUD, 1987.
- Sugiono. "*Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*" Bandung: Alfabet, 2011.
- Suprijono, Agus. "*Cooperative learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM (Cet.IX.)*" Pustaka Pelajar, 2012.
- Surahmad, Winamo. "*Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar.*" Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005.
- Zaky, Muhammad. "Metode Al-Qiraah al-Jahriyyah dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab." *An-naba: Jurnal Pemikiran dan penelitian pendidikan Islam*, 2020, 52.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 1)

Sekolah	:	MTsN 1 Kota Palu
Mata Pelajaran	:	Bahasa arab
Kelas/Semester	:	IX/Ganjil
Materi Pokok	:	رأس السنة الهجرية
Kompetensi dasar	:	1.1, 2.1, 3.1, 4.1
Tahun Ajaran	:	2023 / 2024
Alokasi Waktu	:	6 x 40 JP (2 x pertemuan)

Media / Sumber Belajar dan Metode Pembelajaran	
	: Laptop , lcd/proyektor, Spidol, white board
Media Pembelajaran	: Gambar , powerpoint,
Sumber belajar	: Mushaf Al-Qur'an dan terjemahannya Buku Guru & Siswa
Metode/Pendekatan Pembelajaran	: Saitifik dan PjBL (Project Base Learning)

### TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari bahasa Arab sebagai landasan untuk mempelajari Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber hukum Islam
2. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya kejujuran dan percaya diri sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan madrasah
3. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta bahMenunjukkan sikap mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa Arab setiap hari.
4. Melatih keterampilan peserta didik untk mempraktikkan bahasa Arab dengan benar ketika berinteraksi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan madrasah .

### KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Pendahluan :

- ❖ Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari; (Religius)
- ❖ Mengecek kehadiran peserta didik (Disiplin)
- ❖ Memeriksa kebersihan dan kerapihan siswa dan lingkungan kelas (nilai Adiwiyata)
- ❖ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (Madrasah Ramah Anak)
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

#### Kegiatan Inti

##### a. Literasi

Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi رأس السنة الهجرية

##### b. Berpikir Kritis (Critical Thinking)

Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi رأس السنة الهجرية

##### c. Kolaborasi (Collaboration)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai رأس السنة الهجرية

##### d. Komunikasi (Communication)

Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan

e. Kreativitas (Creativity)

Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi ( teks naratif) yang didengar yang berkaitan رأس السنة الهجرية

### 3. Penutup

- ❖ Guru dan Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- ❖ Guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan
- ❖ Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdo'a bersama-sama

### C. Kegiatan Penilaian

1. Penilaian Sikap Spiritual (Observasi, Penilaian diri)
2. Penilaian Sikap Sosial ( Observasi Penilaian antar Teman)
3. Penilaian Pengetahuan
4. Penilaian Keterampilan (Membaca)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian

Mengetahui  
Kepala MTsN 1 Kota Palu

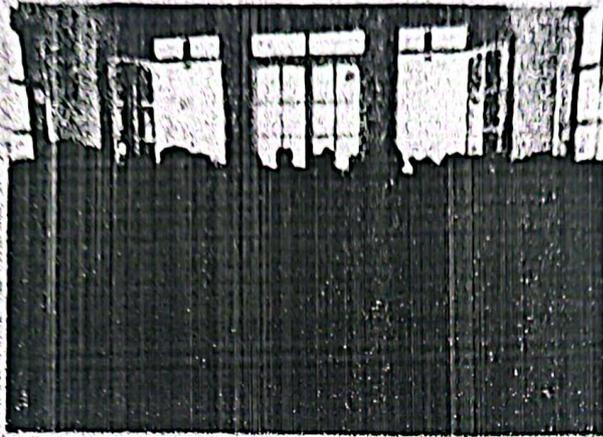
Hj. Rusdiana, S.Pd., M.Pd.  
NIP.196905071995032001

Palu, Juli 2023  
Guru Mata Pelajaran

Dra. Musyawarah  
NIP.196912011995032001

## سنة هجرية جديدة

اليوم هو الأول من شهر محرم، والألمسلمون يحتفلون بسنة هجرية جديدة  
إنهم يجتمعون في المسجد، ويستمعون إلى المحاضرة الدينية التي يلقيها الأستاذ أبو



قال الأستاذ في محاضراته: "سأحدثكم اليوم عن هجرة الرسول صلى الله عليه وسلم  
مكة إلى المدينة.

هاجر الرسول صلى الله عليه وسلم وأصحابه من مكة إلى المدينة، تركوا وطنهم  
وأموالهم وتجارتهم في مكة. حاول الكفار أن يقتلوا النبي صلى الله عليه وسلم، وحاولوا  
يمنعوه ويمنعوا أصحابه من الهجرة، ولكن الله حفظ النبي صلى الله عليه وسلم  
ونجى أصحابه في الهجرة. أنا بكر رضي الله عنه، كما نعى الله الصالحات المهاجرات  
يصلون إلى المدينة سالمين.

كانت الهجرة حادثة عظيمة في التاريخ الإسلامي؛ لذا جعل المسلمون يوم الهجرة أو  
في تقويم العام الهجري. وأول من وضع التقويم الهجري هو عمر بن الخطاب رضي

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Kepala Madrasah

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Negeri I Palu ?
2. Bagaimana keadaan guru dan peserta didik MTs Negeri I Palu ?
3. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di MTs Negeri I Palu ?

### B. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

1. Bagaimana pendapat ibu mengenai pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan metode *qirā'ah jahriyyah* di MTs Negeri I Palu ?
2. Bagaimana proses penerapan metode *qirā'ah jahriyyah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri I Palu ?
3. Apakah efektif penerapan metode *qirā'ah jahriyyah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri I Palu ?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *qirā'ah jahriyyah* di MTs Negeri I Palu ?

### C. Peserta didik

1. Bagaimana pendapat peserta didik mengenai metode *qirā'ah jahriyyah* ini ?
2. Apakah peserta didik mudah dalam memahami proses pembelajaran bahasa Arab dengan penerapan metode *qirā'ah jahriyyah* ?
3. Apakah peserta didik menyukai proses pembelajaran bahasa Arab dengan penerapan metode *qirā'ah jahriyyah* ?
4. Apakah peserta didik termotivasi untuk belajar bahasa Arab dengan penerapan metode *qirā'ah jahriyyah* ?
5. Apa faktor penghambat penerapan metode *qirā'ah jahriyyah* di MTs Negeri I Palu ?

## PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi lingkungan MTs Negeri I Palu
2. Observasi keadaan guru dan staff di MTs Negeri I Palu
3. Observasi keadaan peserta didik di MTs Negeri I Palu
4. Observasi keadaan sarana dan prasarana di MTs Negeri I Palu
5. Letak geografis MTs Negeri I Palu
6. Observasi pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan penerapan metode *qirā'ah jahriyyah* di MTs Negeri I Palu ?

## PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil dan Sejarah MTs Negeri I Palu
2. Visi, misi dan tujuan MTs Negeri I Palu
3. Keadaan guru dan siswa MTs Negeri I Palu
4. Sarana dan prasarana MTs Negeri I Palu
5. Foto wawancara dengan Kepala Madrasah, Guru bahasa Arab dan Siswa MTs Negeri I Palu

### DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Hj.Rusdiana, S.Pd., M.Pd.	Kepala Madrasah	
2	Dra. Musyawarah	Guru Bahasa Arab	
3	Mifrahul Jannah Lauma	Siswa	
4	Alisya Olivia	Siswa	
5	Indah Cahya	Siswa	
6	Keisha Diandra Perti	Siswa	
7	Gazy Arkana Al Baihaki	Siswa	
8	Fathar Izza Dzulhannan	Siswa	
9	Aqila Dary Arrifda	Siswa	
10	Karina Apriliya	Siswa	
11	Moh. Rahlil Al Amin	Siswa	
12	Suci Anamirah	Siswa	

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

NOMOR: 329 TAHUN 2023

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada Jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
  - b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
  6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
  7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
  8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

Menetapkan saudara  
1. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I  
2. Jafar Sidik, S.Pd.I, M.Pd  
sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Anugrah Fitra  
NIM : 19.1.02.0083  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE AL-QIRA'AH AL-JAHRI'YAH DALAM MENINGKATKAN MAHARA AL-QIRA'AH DI MTsN I PALU

- Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- SALINAN keputusan ini dibenikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 1657 TAHUN 2023

TENTANG  
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
  - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
  - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

ESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

- Penguji : Dr. Ubadah, S. Ag., M.Pd
- Pembimbing I : Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
- Pembimbing II : Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa

Nama : Anugrah Fitrah Rifaldy

NIM : 19.1.02.0083

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-3)

Judul Proposal : Penerapan Metode Qira'ah Jahriyyah Dalam Meningkatkan Maharah Al-Qira'ah di MTsN I Palu

- EDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- ETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- EMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- ELIMA : SALINAN keputusan ini dibenken kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : 6 Juni 2023  
Dekan,

  
Dr. H. Askar, M.Pd.  
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Palu, 6 Juni 2023

Nomor  
Sifat  
Lampiran  
Perihal

: 1816 /Un.24/F.I/PP.00.9/06/2023

: Penting

: -

: Undangan Menghadiri  
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I. (Pembimbing I)
2. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd. (Pembimbing 2)
3. Dr. Ubadah, S. Ag., M.Pd (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

*Assalamu'alaikum Wab. Wab.*

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Anugrah Fitrah Rifaldy  
NIM : 19.1.02.0083  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
No. Handphone : 081262311405  
Judul Proposal Skripsi : Penerapan Metode Qira'ah Jahriyyah Dalam Meningkatkan Maharah Al-Qira'ah di MTsN I Palu

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 8 Juni 2023  
Waktu : 10.00 WITA- Selesai  
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1

*Wassalam,*

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Bahasa Arab,

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 19761118 200710 2 001

an ; Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2022/ 2023

: Anugrah Fitrah Rifaldy  
: 19.1.02.0083  
: Pendidikan Bahasa Arab (PBA-3)  
: Penerapan Metode Qira'ah Jahriyyah Dalam  
Meningkatkan Maharah Al-Qira'ah di MTsN I Palu  
: Kamis, 8 Juni 2023/10.00 WITA-Selesai

Waktu Ujian Proposal

NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
Moh. Anugrah Rifaldy	191020083	8/PBA		
Nurul Hafidza	191020063	8/PBA		
Rama Pri Sardira	191020060	8/PBA		
Indra Yeldi	19.1.01.008	8/PAI		
Anisa Idris	201020090	6/PBA		
Nhila Taraju	201020067	6/PBA		
NUR MADINAH	201020093	6/PBA		
INANG BILASTRI	201020092	6/PBA		
ANGGITA	201020071	6/PBA		
Sefra Waleh	191020017	8/PBA		
Inayah Sahla	191020010	8/PBA		
DEFRANTO	201020016	6/PBA		
Ahmad ramzan	191020074	8/PBA		

Kamis, 8 Juni 2023

ling 1

Nur Asmawi, S.Ag.,  
NIP. 20104 200312 1 003

Pembimbing 2

Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 19921006 202012 1 002

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Kefua Jurusan PBA,

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 19761118 200710 2 001

Penguji,

Dr. Ubadah, S. Ag., M.Pd  
NIP. 19710730 200501 1 003



BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Kamis, 8 Juni 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Anugrah Fitrah Rifaldy  
NIM : 19.1.02.0083  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : Penerapan Metode Qira'ah Jahriyyah Dalam Meningkatkan Maharah Al-Qira'ah di MTsN I Palu  
Pembimbing : I. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.  
II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.  
Penguji : Dr. Ubadah, S. Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3	METODOLOGI	90	
4	PENGUASAAN	95	
5	JUMLAH	365	
6	NILAI RATA-RATA	91,25	

Palu, Kamis, 8 Juni 2023

Mengetahui  
Ketua Jurusan PBA

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 19761118 200710 2 001

Pembimbing II

Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 19921006 202012 1 002

Keterangan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)





BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

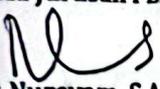
Pada hari Kamis, 8 Juni 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Anugrah Fitrah Rifaldy  
NIM : 19.1.02.0083  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : Penerapan Metode Qira'ah Jahriyyah Dalam Meningkatkan Maharah Al-Qira'ah di MTsN I Palu  
Pembimbing : I. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.  
II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.  
Penguji : Dr. Ubadah, S. Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	89	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	89	

Palu, Kamis, 8 Juni 2023

Mengetahui  
Ketua Jurusan PBA  
  
Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 19761118 200710 2 001

Penguji  
  
Dr. Ubadah, S. Ag., M.Pd  
NIP. 19710730 200501 1 003

Catatan  
Nilai menggunakan angka :  
1. 85-100 = A  
2. 80-84 = A-  
3. 75-79 = B+  
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-  
6. 60-64 = C+  
7. 55-59 = C  
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA PALU

Jalan Cik Ditiro Nomor 27 Palu Timur  
Telepon (0451) 421758; Faksimili (0451) 421758  
Website: www.mtsn1kotapalu.sch.id; email: mtsn1kotapalu@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 908/MTs.22.02.01/PP.00.5/09/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj. RUSDIANA., S.Pd., M.Pd.  
NIP : 196905071995032001  
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Anugrah Fitrah Rifaldy  
No. Stambuk : 19.1.02.0083  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Benar yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di madrasah kami dengan judul tugas akhir Skripsi " *Penerapan Metode Qira'ah Jahriyyah Dalam Meningkatkan Maharah Al-Qiraah di MTsN 1 Palu* ". berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri Datokarama Palu nomor : 2634/Un.24/F.I/PP.00.9/07/2023, tanggal 18 Juli 2023, perihal Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya

Palu, 5 September 2023



Marwiyah Kandupi, S.Pd  
NIP. 197004121997032011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA PALU**

Jalan Cik Ditiro Nomor 27 Palu Timur  
Telepon (0451) 421758; Faksimili (0451) 421758  
Website: [www.mtsn1kotapalu.sch.id](http://www.mtsn1kotapalu.sch.id); email: [mtsn1kotapalu@gmail.com](mailto:mtsn1kotapalu@gmail.com)

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 816 /MTs.22.02.01/PP.00.5/07/2023

g bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj. RUSDIANA, S.Pd, M.Pd  
NIP : 196905071995032001  
Jabatan : Kepala Madrasah

an ini memberikan izin penelitian di MTsN 1 Kota Palu kepada :

Nama : Anugrah Fitrah Rifaldy  
No. Stambuk : 19.1.02.0083  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

ndaklanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Datokarama Palu nomor :  
/Un.24/F.I/PP.00.9/07/2023, tanggal 18 Juli 2023, perihal Izin Penelitian Untuk  
rusun Skripsi dengan Judul : *"Penerapan Metode Qira'ah Jahriyyah Dalam  
ngkatkan Maharah Al-Qiraah di MTsN 1Palu"*.

kian surat izin penelitian ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة دارالعلوم دارالجمهورية  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website: [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id)

Nomor Dokumen	
Tanggal Terbit	1 Maret 2022
No. Revisi	01
Hal	2/2

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

JUDUL YANG DIAJUKAN:

1. Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan Mahara Al-Qira'ah di MTsN 1 Palu
2. Implementasi kemampuan baca Al-Qur'an dalam meningkatkan mahare Al-Qira'ah
3. Penerapan metode Al-Qira'ah Al-Jam'iyah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks Qira'ah

REVISI:

Penerapan metode Al-Qira'ah Al-Jam'iyah dalam meningkatkan mahare Al-Qira'ah di MTsN 1 Palu

Pembimbing I: NUR ASMAWI, S.Ag., M.Pd.I

Pembimbing II: JAPAR SIDIK, S.Pd.I., M.Pd.t

RIAN  
Dekan Bidang Akademik  
Pengembangan  
Layanan  
GURUSIA  
Muhammad M. Arif, S.Ag., M.Ag.  
1107 200701 1 016

Ketua Jurusan,

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 197611182007102001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دارالعلوم النجديّة دارالعلم

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website: [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id)

Nomor Dokumen

Tanggal Terbit

No. Revisi

Hal

1 Maret 2022

01

1/2

**PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI**

NAMA : Anugroh Firrah NIM : 191020083  
 TTL : wani, 19 Januari 1999 Jenis Kelamin : laki - laki  
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab Semester : 8  
 Alamat : Jl. Sultan Alauplu HP : 081262311405

**TEMA KAJIAN :**

1. Pengajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing
2. Media dan Teknologi Pengajaran Bahasa Arab
3. Qawaid (Nahwu/Sharaf)
4. Sejarah ilmu/Pendidikan Bahasa Arab
5. Linguistik Arab
6. Akuisisi Bahasa Arab sebagai Bahasa kedua

**TEORI/ISU YANG INGIN DIBAHAS:**

**BAHAN KAJIAN:**

NO	JURNAL/BUKU	TAHUN	HASIL KAJIAN	IMPLIKASI
1	Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SMP Al-Bitarom Palu	2019	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, yg mengaji sasaran peneliti	Ada beberapa faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yg paling kurang dalam membaca teks arab dan Al-Qur'an.
2	Sistem Kain duduk sebagai strategi pembelajaran Maharah al-Qur'ah di Madrasah Bang K.	2020	beberapa ahli & pemerhati bahasa Arab berpendapat bahwa aspek keterampilan membaca merupakan salah satu yg sulit.	Upaya untuk mengatasi kesulitan membaca bahasa Arab telah banyak dilakukan oleh para pemerhati & pecinta pembelajaran bahasa Arab, seperti yg disebut sebagai Metode, Media, Strategi.
3	Strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada peserta didik di kelas IV SD	2021	Kemampuan membaca memiliki peran yg penting dalam kehidupan manusia.	Karena merupakan salah satu kegiatan untuk menimbah ilmu sekaligus membuka alam pikiran manusia.
4	Implementasi kemampuan membaca Al-Qur'an dalam pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas VII MTs Al-Wahid	2022	bahasa Arab & Al-Qur'an adalah bagian 2 sisi yg tidak bisa dipisahkan antara 1 dengan yg lainnya.	Tujuan utama pembelajaran Qur'an adalah pengembangan kemampuan peserta didik dalam berbahasa Arab.
5	Implementasi metode Qir'ah dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Nurul Iman Kota Jambi	2018	Metode qir'ah ini kebanyakan dipakai oleh pengajar pada tingkat Mt. terutama di Mt. Nurul iman kota Jambi	Penerapan Metode qir'ah menurut hemat penulis pada saat melakukan Praktikum Pengalaman Lapangan (PPL).
6	Penerapan metode pembelajaran qir'ah dalam meningkatkan kemampuan baca BTa pada peserta didik kelas III SD Al-Bitarom	2018	Ilmu qir'ah tajwid berarti mengucapkan huruf dari tempatnya dengan memperhatikan sifat-sifat yg dimilikinya.	Jadi, ilmu tajwid adalah suatu ilmu yg mempelajari bagaimana membunyikan / mengucapkan huruf-huruf yg terdapat dalam Al-Qur'an maupun bukan.
7	Efektifitas penerapan metode qir'ah plus tahsin dalam meningkatkan Maharah qir'ah Al-Bahasa Arab Terpadu	2022	Maharah qir'ah atau keterampilan membaca adalah kemampuan untuk membaca dan memahami sesuai yang tertulis.	Peneliti menyajikan materi yang pendek serta mudah dipahami siswa. Pada tahap ini, peneliti memberikan materi-bacaan yang pendek.
8	Peningkatan kemampuan Maharah Al-Qur'ah bagi siswa-siswa kelas VIII melalui Model pembelajaran	2018	Dalam pembelajaran maharah al-Qur'ah, Model pembelajaran ini bertujuan supaya siswa kreatif, aktif, dan lugas.	Pada penelitian ini, penulis mengajarkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Malang dan diikutsertakan siswa-siswa kelas VIII dengan jumlah 34 orang.
9	Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bahasa Arab	2022	untuk memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran khususnya membaca dan pemahaman, siswa harus mempunyai kemampuan	Pada dasarnya, hampir semua jenis membaca membutuhkan pemahaman karena kualitas membaca manusia diukur dari pemahaman bacaannya.
10	Pengaruh Maharah qir'ah dengan strategi jigsaw	2018	Sebagai guru bahasa Arab harus memiliki inisiatif dalam menompak pembelajaran bahasa Arab. Siswa harus mempunyai kemampuan membaca	Strategi jigsaw suatu pembelajaran yang didasarkan pada bentuk kelompok belajar untuk memperbincangkan hasil-tahapan keterampilan bacaan.

bagian siswa jauh lebih baik

JURNAL KONSULTASI

PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Arisyah Pinch Pricelady  
 NIM : 1510201063  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
 Judul : Penerapan metode Qur'ani Jobiyah dalam meningkatkan Nibbel Qirach di MTsN.1 Pulu

Pembimbing I :

Pembimbing II :

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3	12 Juli	I	Penulisan Al-Qur'an di Perbaiki	
4	15 Juli	I	Font footnote di perbaiki	
5	19 Juli		Jarak Spasi hard Spasi Pedoman KTI	
6	23 Juli		Penulisan Al-Qur'an Gosej konsisten	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	8 Juli	I	Kurangi margin masalah	
2	10 Juli	I	diperbaiki TPO Kaitan	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
8.	25 Juli		pendidikan kertas sans kasil basy serief	
9.	28 Juli	II	Taluan Bahasa yang baik wiring	
10.	29 Juli	III	Spasi dan pembastaran	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
11.	20 Agustus	IV	Klasifikasi Faktor Penguat dan Pendidikan	
12.	22 Agustus		Abstrak dijelaskan line Angrok	
13.	29 Agustus	IV	Spasi dan koma	
14.	20 Agustus	II	pendahuluan Banyuwangi Pelayanan KTT	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
15	29 Agustus	V	perbaiki kata-kata	
16	30 Agustus		perbaiki kata-kata perbaiki dengan Pedoman	
17	31 Agustus		di perbaiki 1991 Sekolah Pedoman KT I	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

FOTO 3x4

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NIM

190200 B3

PROGRAM STUDI

Pendidikan Bahasa Arab

No	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin 25 April 2022	Meglan Trigusti	Pendidikan karakter disiplin dalam pembelajaran bahasa arab di mis. Al-Rahman binomaru kabupaten sigi	1. Dr. Sitti Ismah S.Ag. M.Pd 2. Dr. Mohamed Ihsan S.Ag. M.Ag	
2	Selasa, 18 Oktober 2022	Fani Fadhila Putri	Problematika keragaman latar belakang Pendidikan mahasiswa serta terbayakan program pembelajaran Di Prodi Pgs univ Datokaroma Palu	1. Didin Faqihudin, S.Ag., M.Ag 2. Tifin Fatimah, S.Pd.1., M.Pd.1	
3	Selasa, 18 Oktober, 2022	MUZRAH	Peran Hawajah Arabiyah dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa arab terhadap mahasiswa program pendidikan bahasa arab angkatan 2020 universitas Islam Negeri Datokaroma Palu	1. Didin Faqihudin, S.Ag., M.Ag 2. Alna Akhryani, S.S.1., M.Pd.1	
4	Selasa, 01 Desember 2022	Mushliwatu Ulya		1. Dr. Mohamad Ihsan, S.Ag., M.Ag 2. Dr. Sitti Hiasnal, S.Ag., M.Pd	
5	Selasa, 31 2023	Mulu Hasballah T.	Intensifikasi, Pedagogi, dan etika dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab wahid kubu peseto didik di univ penerusan bontomatene	1. Pr. Nurwan, S.Pd., M.Pd.1 2. Tiara Fatmahan S.Pd., M.Pd.1	
6	Selasa, 31, 2023	Fitra Febranti	Pendidikan tarbiyah keagamaan penerapan pembelajaran di univ penerusan bontomatene	1. Dr. Siti Nurwan S.Ag. M.Pd.1 2. Pr. Nurwan S.Ag. M.Pd.1	
7	Senin/06-03-2023	Lasrini	Strategi guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran bahasa arab yang efektif untuk membentuk karakter disiplin siswa di PIS Al-Rahman Bontomatene	1. Dr. Ubadah, S.Ag., M.Pd 2. Dr. Kasriadi, S.Ag., M.Ag	
8	Senin/13 Maret 2023	Dinda Yustife Putri	Uraian Pentingnya Fiqh Arab di PMS P Kampoer S. Patei	1. Pr. Bahder, M.H.1 2. Suhayu S. Ag., M. Ag	
9	Senin/13 Maret 2023	Wanif Ihsan	Penerapan adab mania dalam pelaksanaan shalat fardhu di desa Palu Pulu Karkulani	1. Syakir Ihsan S. Ag. M. Ag 2. Pu wahyud Nu purnitasari	
10	Selasa, 21 Maret 2023	Mah Hidayat	Analisis al-kalam al-farabi dalam al-burhan surat Ibrahim (arahun. Husein wa'ani)	1. Dr. H. Muli tabir M. Pd 2. Didin faqihudin S. Ag. M. Ag	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

## DOKUMENTASI



**Lokasi MTs Negeri I Palu, Jl.Cikditiro No.27, Besusu Tengah, Kec. Palu Timur, Kota Palu Prov. Sulawesi Tengah**



**Wawancara Kepala Madrasah MTs Negeri I Palu**



**Wawancara Guru Bahasa Arab MTs Negeri I Palu**



**Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Oleh Guru MTs Negeri I**

**Palu**



**Wawancara Siswa Kelas IX MTs Negeri I Palu**



**Wawancara Siswa Kelas IX MTs Negeri I Palu**



**Wawancara Siswa Kelas IX MTs Negeri I Palu**



**Wawancara Siswa Kelas IX MTs Negeri I Palu**



**Latihan Membaca dengan *Qirā'ah Jahriyyah* Siswa Kelas IX**



**Latihan Membaca dengan *Qirā'ah Jahriyyah* Siswa Kelas IX**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### I. Identitas Pribadi

Nama : Anugrah Fitrah  
NIM : 19.1.02.0083  
TTL : Wani, 19 Januari 1999  
Agama : Islam  
Anak Ke : 2 dari 5 Bersaudara  
Alamat : Desa Wani I, Kec. Tanantovea, Kab. Donggala  
Sulawesi Tengah

### II. Identitas Orang Tua

#### 1. Ayah

Nama : Firman  
TTL : Sidrap, 7 Agustus 1966  
Agama : Islam  
Pendidikan Terakhir : SLTA/SEDERAJAT  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Desa Wani I, Kec. Tanantovea, Kab. Donggala  
Sulawesi Tengah

#### 2. Ibu

Nama : Fadliyah Ladini  
TTL : Wani, 12 Juli 1968  
Agama : Islam  
Pendidikan Terakhir : Strata S2  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Desa Wani I, Kec. Tanantovea, Kab. Donggala  
Sulawesi Tengah

### III. Riwayat Pendidikan

- a. SDN I Wani
- b. Pondok Modern Darussalam Gontor
- c. Strata 1 UIN Datokarama Palu